

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-
QUR'AN DI SD NEGERI 4 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH

SRI DEVI

NIM: 19531167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

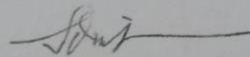
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SRI DEVI mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *STRATEGI GURU PAI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI 04 REJANG LEBONG* sudah dapat diajukan siding dalam munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullhi Wabarakatuh

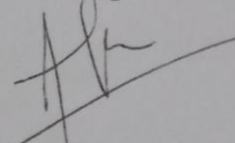
Curup, 2023

Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
196202042000031004

Pembimbing II



Dr. Asri Karolina, M.Pd. I
198912252015032006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI DEVI
Nomor Induk Mahasiswa : 19531167
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjanaah di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, ^{Jun} 2023
Penulis



SRI DEVI
NIM. 19531167

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Al-Hamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan taufiknya, sehingga penulis di berikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini pada waktu yang telah di berikan. Sholawat beriring salam mudah-mudahan akan selalu tercurahkan kepada Nabi yang telah mengangkat derajat kaum wanita, yang mana dulu wanita sangat di pandang hina sekali, untuk itu mari kita bersholawat kepada beliau untuk mengagungkan nama beliau yakni baginda Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat ulama semenjak sekarang sampai berakhirnya zaman

Tujuan peneliti menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi tingkat serjana strata satu (S1), pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak, mungkin penulis belum bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsa., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro,M.Ag selaku wakil Rektor II IAIN Curup, dan bapak Dr. Fakhrudin, M.Pd.I, selaku wakil Rektor III IAIN curup.
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Dr. Sangkut Anshori, S.Pd., m.Hum selaku wakil Dekan I, dan Bapak Dr. Muhammad Taqiyudin, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ummi Asri Karolina, M.Pd.I selaku pembimbing II dalam membimbing penulisan skripsi yang telah mencurahkan banyak tenaga, waktu, dan juga pikiran, dan memberikan nasehat kepada peneliti dan membimbing dengan baik sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

4. Bapak Dr. Deri wanto, M.A selaku penguji 1 dan Bunda Rafia Arcanita, M.Pd.I selaku penguji II terima kasih telah menguji dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Sr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN curup.
6. Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd Selaku Dosen Penasehat Akademik.
Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan Bapak/Ibu sekalian dan menjadi amal ibadah nanti. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Dan menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti yang akan mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 02 Agustus 2023

Penulis

MOTTO

QS. Al-Baqarah: 152

﴿ فَادْكُرُونِيْ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنَ ؕ ۱۵۲ ﴾

Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.
Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

Ingatlah ALLAH ketika kamu Senang Niscaya

ALLAH Akan Mengingat Mu Di Waktu Susah

(H.R Hakim)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : SRI DEVI
NIM : 19531167
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senim, 17 Juli 2023
Pukul : 13:30 s/d 15:00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 5 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd.
NIP. 196202042000031004

Sekretaris,

Dr. Asri Karolina M. Pd. I
NIP. 198912252015032006

Penguji I

Rafia Arcanita, M.Pd.I
NIP. 19740905199032004

Penguji II

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 198711082019031004

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

PERSEMBAHAN

Al-Hamdulilahi Rabbil A'alamiin, Masyallah Tabarakallah, Puji syukur kepada ALLAH SWT skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua malaikat ku yang selalu mendukung dan mendoakan aku sampai detik ini, Ayahanda SAITUL dan Ibunda DARLIS. Semoga Allah senantiasa memberikan umur yang panjang, di berikan kesehatan dan dalam lindungan ALLAH SWT.
2. Keluarga besar ku Ayunda dan kakanda ku: Asmarni & Rizal, Sarta & musdalipa, Ramilawati & Cayandi, Lipa & latip, Pitri & Yudi, Dan Adinda Tercinta Sartika. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan untuk kita semua.
3. Keponakan-keponakan yang aku cintai dan aku sayangi: Tunggu Hiriyadi, Pirlu hajrianto, Rulita Patriani, Nipriyo, Rana Munita Sari, Desma Hariani, Elzi Tri Utami, Dita novita Lia, Reza Anugra, Randika Pratama, Dedi Rafatar Artito, Prayoga Wijaya, Aqilah Salsabilah. Dan Kedua cucu tercinta M. Femiza Al-aziz, Merisa Roya As-shifa. Semoga menjadi anak-anak yang sholeh sholeha dan berbakti kepada keluarga.
4. Kelurga besar Makhad Al-Jami'ah IAIN curup, ustadz ustdza, murabbi murabiiya yang tidak bisa di tuliskan satu persatu.
5. Teman-teman seperjuanganku Keluarga Besar Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang saling mendukung dan memotivasi.
6. Sahabatku sekaligus keponakan ku teman seperjuangan dari dulu sampai sekarang Rulita Patriani, semoga dalam lindungan Allah SWT.
7. Teman-teman ku , Rulita patriani, Riza Apriani, Mar'atus Sholeha, Riski Umi Zahra, & Elda Hasana, yang selalu memotivasi dan menjadi penghibur ketika lagi susah dan sedih.
8. Adek-Adek Kamar 8 Az-Az-zahrah, Nur Aliya, Sartika, Siti Fatima az-zahra, siti Fatima, Tria dian damayanti, Yuni salpiya, zahara agustiani, dan adek-adek asrama-az-zahra.
9. Almamater tercinta.

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI SD NEGERI 04 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Fenomena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan masalah yang sangat penting dan syarat mutlak dalam belajar. Banyak bakat anak didik yang tidak berkembang karena tidak diperoleh motivasi yang tepat. Terlebih dalam masyarakat muslim Indonesia di desa dan perkotaan dengan mudah di jumpai anak-anak remaja muslim yang belum mampu membaca Al Quran. Padahal Al Quran diakui sebagai kitab sucinya dan menjadi pedoman hidup sehari-hari. Banyak anak-anak yang lebih disibukkan dengan sekolahnya serta kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak lulusan sekolah menengah yang masih buta huruf terhadap Al Quran. Para orang tua lebih senang anak-anaknya ikut les matematika, Bahasa Inggris atau penunjang pelajaran mereka di sekolah dibandingkan belajar baca Al Quran. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan tentang (1) perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong (2) pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri Rejang Lebong (3) dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah di SD Negeri 04 Rejang Lebong Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong meliputi kompetensi guru yang mumpuni, pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dan sarana prasarana yang memadai. (2) pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca AlQuran di SD Negeri 04 Rejang Lebong adalah penerapan metode pembelajaran yang tepat dengan menerapkan metode pembelajaran Ummi, pemberian nasehat dan reward kepada siswa dan kreatifitasan guru dalam mengolah kelas. (3) dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong meliputi meningkatkan prestasi belajar, menumbuhkan akhlak terpuji dan menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu.

Kata Kunci: *Strategi, Motivasi Belajar, Membaca Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Pertanyaan Peneliti.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Strategi Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengertian Pembelajaran	13
3. Strategi Pembelajaran	14
4. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran	15

B. Kajian Tentang Guru	18
1. Pengertian Guru.....	18
2. Tugas Guru	19
3. Peran Guru.....	21
4. Sifat-Sifat Guru	23
C. Kajian Tentang Motivasi Belajar	26
1. Pengertian Motivasi Belajar	26
2. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	30
3. Fungsi Motivasi Belajar	31
.....	
4. Ciri-Ciri Motivasi.....	32
5. Macam-Macam Motivasi Belajar	33
6. Fungsi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an.....	35
7. Menanamkan Motivasi Belajar	36
D. Kajian Tentang Membaca Al-Qur'an	37
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an	37
2. Pengertian Al-Qur'an	38
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	39
4. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an	40
E. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al- Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong	43
F. Penelitian Relavan.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian	49
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Pengembangan Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Teknik Uji Keabsahan Data	56
I. Tahap-Tahap Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Kondisi Objekti SD Negeri RejangLebong	60
1. Sejarah SD Negeri 04 RejangLebong	61
2. Lokasi SDNegeri 04 RejangLebong	61
3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 04RejangLebong	61
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 04RejangLebong.....	63
5. Visi Misi SD Negeri 04 Rejang Lebong	65
6. Program Kerja Sekolah	66
B. Hasil Penelitian	69
1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an	70
2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an	77

3. Dampak Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	
Membaca Al-Qur'an	84
C. Pembahasan Penelitian.....	89
1. Perencanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	
Membaca Al-Qur'an	90
2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	
Membaca Al-Qur'an	91
3. Dampak Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	
Membaca Al-Qur'an	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	96
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak manusia lahir ke dunia, Allah SWT telah membekali dengan adanya rasa ingin tahu. Sikap yang ingin maju dan tidak pernah puas merupakan sifat ilmiah yang dimiliki setiap manusia. Dimana sifat ini bisa digunakan untuk menjadi motivator bagi seseorang untuk terus menambah ilmu pengetahuan.

Pendidikan adalah proses terus menerus dan penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang berkembang secara fisik maupun mental, usaha dan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan untuk dirinya dan juga masyarakat bangsa dan negara.

Pertama Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surah al-'alaq (96) ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhan mu yang menciptakan. Dia yang menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah, dan tuhan mullah

yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak di ketahuinya.¹

Ayat tersebut merupakan perkenalan dan petunjuk dari Allah SWT bahwa dialah pencipta segala sesuatu di jagad raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Dialah maha pendidik yang maha bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan dengan menulis serta membaca.

Kedua dilihat dari segi pembawanya yaitu Nabi muhamad SAW. Beliau juga tampil sebagai pendidik, karena beliau yang menerima wahyu dari Allah SWT melewati malaikat jibril sehingga menjadi tugas beliau untuk menyampaikan petunjuk-petunjuk al-qur'an, menyucikan dan mengajarkan kepada manusia. Seperti di dalam al-qur'an surah al-jumu'ah [62]:2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَنفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۚ

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada yang buta huruf seorang rasul di antara mereka. Yang membacakan ayat-ayatnya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikma (as-sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-bener dalam kesesatan yang nyata”.

Salah satu kesulitan membaca Al-qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya Panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, Bahkan

¹Al-Qur'an Terjemah, Bandung: Syamil Cipta Media 2015 706

tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid dan sering kali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut banyak dialami oleh anak didik duduk dibangku sekolah menengah pertama. Maka bagi guru perlu menggunakan strategi dengan berbagai metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca al-qur'an. Strategi yang digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan. Selanjutnya dijelaskan juga didalam hadis Nabi Muhammad SAW.

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال قال رسول الله صل الله عليه وسلم : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ : أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (صحيح: رواه اترمذي)

Artinya: “Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-qur'an) maka baginya satu pahala kebaikan, dan satu pahala kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku mengatakan alif lam itu satu huruf akan tetapi alif satu huruf lam satu huruf dan mim satu huruf”. (HR. At-Tirmizi).

Membaca Al-qur'an sangatlah penting dalam kehidupan dan menjadi dasar siswa untuk memahami Al-Qur'an walau secara pemahaman belum mampu untuk mencerna dan mempraktekkan keseluruhannya, akan tetapi pola membaca ini, sebagai awal dari tahapan awal pendidikan, adakalanya anak sudah bisa membaca dengan baik dan tidak jarang pula yang susah dalam membaca.

Menurut undang-undang pendidikan guru harus mempunyai kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, profesional yang di peroleh

melalui pendidikan profesi. Menjadi seorang guru harus memberikan contoh yang kongkrit sebagai teladan yang baik dalam segala kehidupan baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga terlebihnya dalam lingkungan masyarakat yang luas, artinya seorang guru harus seperti filsafah jawa “di gugu dan di tiru” dipercaya dalam setiap ucapanya dan di jadikan panutan dalam tingkah lakunya. Karena pada dasarnya masyarakat percaya bahwasanya seorang guru memiliki keperibadian yang bagus.

Motivasi merupakan bagian dari peinsip-prinsip belajar dan pembelajaran, karena motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif. ²Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya seseorang ambil dalam rangka belajar.

Kuat atau lemahnya motivasi belajar pada anak didik dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seperti faktor intrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari dalam peserta didik, faktor

² Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 119

intrinsik tersebut dipengaruhi oleh minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas.³

Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari luar diri peserta didik. Faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat, serta fasilitas belajar, dan salah satu faktor yang sangat penting perannya adalah adanya motivasi belajar dari peserta didik yang belajar. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus betul-betul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus berpandangan luas dan kriteria bagi seorang guru ialah harus memiliki kewibawaan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh.

Rasulullah juga memotivasi anak-anak untuk belajar kaidah bahasa yang baik melalui syair-syair yang mengandung hikmah. Diharapkan anakanak bisa berbahasa yang baik dalam mengungkapkan dan menjawab permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman Al-Quran.⁴

Rendahnya motivasi anak dalam belajar Al Quran merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al Quran. Ini bisa dilihat didalam kalangan masyarakat muslim terutama pada masyarakat remaja. Dalam masyarakat muslim Indonesia di desa dan perkotaan dengan mudah di jumpai anak-anak remaja muslim yang

³ Sadirman, A.M, *Internal dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), 88

⁴ Nasiruddin, *Cerdas Ala Rasulullah: Metode Rasulullah Mencetak Anak Ber-IQ Tinggi*, (Jogyakarta: A+ Plus Books, 2009), 99

belum mampu membaca Al Quran. Padahal Al Quran diakui sebagai kitab sucinya dan menjadi pedoman hidup sehari-hari. Banyak anak-anak yang lebih disibukkan dengan sekolahnya serta kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak lulusan sekolah menengah yang masih buta huruf terhadap Al Quran. Para orang tua lebih senang anak-anaknya ikut les matematika, Bahasa Inggris atau penunjang pelajaran mereka di sekolah dibandingkan belajar baca Al Quran.

Dengan adanya motivasi hal itu membuat siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Quran. Dengan rasa semangat yang tinggi maka materi yang dipelajari itu pun akan mudah diterima dari pada belajar tanpa adanya rasa semangat dalam diri seseorang. Berdasarkan dari pengamatan penulis diketahui bahwa siswa di SD Negeri 04 Rejang Lebong yang letaknya di Jln.Tirta Kencana No. 23 Banyumas Kecamatan Curup Tengah. yang mana di sekolah tersebut memiliki banyak siswa yang mulai banyak yang belajar membaca Al-Quran. dari hal ini peneliti tertarik meneliti sekolah tersebut mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca AlQuran. Karena pada umumnya Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan belajar membaca AlQuran cenderung lebih sedikit, Dengan adanya tantangan kedepan yang lebih berat dan nyata bagi kalangan pelajar, maka mereka harus di bentengi dengan ilmu agama yang kuat, karena dengan ilmu hidup menjadi mudah, dengan ilmu hidup menjadi terarah..

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang berjudul **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Di SDN 04 REJANG LEBONG”**.

B. Fokus Masalah

Fokus adalah domain yang terkait dengan situasi sosial yang meliputi aspek, tempat, dan aktivitas yang berintraksi secara sinergis. Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada:

Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca al-qur’an di SDN 04 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah adalah suatu cara yang digunakan dalam menulis kalimat yang menanyakan masalah dan didapatkan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah dituliskan berupa kalimat pertanyaan yang berkaitan dengan judul dan permasalahan penelitian.

Agar penelitian ini kajiannya lebih mendalam maka peneliti akan menyusun pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membaca al-qur’an di SD Negeri 04 Rejang Lebong?
2. Bagaimana Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca al-qur’an di SD Negeri 04 Rejang Lebong?

3. Bagaimana dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca al-qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Secara teoritis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk para pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis memperoleh pengetahuan dan memberikan wawasan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi Guru sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa untuk meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an dan menjadi motivasi bagi peserta didik yang belum bisa membaca al-qur'an.
- d. Bagi sekolah dapat di jadikan pertimbangan oleh pengelola di SDN 04 REJANG LEBONG dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Secara harfiah, kata “strategi” dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan *strategen* yakni rencana dalam prespektif psikologis, kata strategi yang berasal dari Yunani itu, berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Menurut Michael J. Lawson sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah, mengartikan strategi sebagai “prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.”⁵

Menurut Abdul Majid bahwa, Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan. Strategi mencakup tujuh kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.⁶

Strategi guru adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan tentang dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, pekerjaan mengajar merupakan

⁵Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung ; PT. Remaja Rosda karya), 214

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 3

pekerjaan yang kompleks sifatnya dimensional. Berkenaan dengan hal tersebut, guru paling sedikit harus menguasai berbagai teknik yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran.

Guru atau pendidik sebagai orang tua kedua dan sekaligus penanggung jawab pendidikan anak didiknya setelah kedua orang tua didalam keluarganya. Dimana guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan Pendidikan yang baik kepada peserta didiknya. Apabila kedua orang tua menjadi penanggung jawab utama pendidikan anak ketika di luar pendidikan formal atau sekolah, maka guru atau pendidik merupakan penanggung jawab utama pendidikan formal yang berlangsung disekolah.⁷

Crown Dirgantoro, membedakan strategi ke dalam tiga tahapan yaitu:

- a. Formulasi Strategi. Pada tahapan ini penekanan lebih diberikan kepada aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah menyiapkan strategi alternatif, pemilihan strategi, menerapkan strategi yang akan digunakan.
- b. Implementasi strategi. Tahap ini adalah tahapan dimana strategi yang telah diformulasikan tersebut kemudian diimplementasikan. Pada tahap implementasi ini beberapa aktivitas atau cakupan kegiatan yang mendapat penekanan antara lain adalah menetapkan tujuan, menetapkan motivasi, mengembangkannya budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif, mendayagunakan sistem informasi.

⁷ Juwariyah, *Hadis Tarbiyah*, (Yogyakarta: teras. 2010), 100

- c. Pengendalian strategi. Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana efektivitas dari implementasi strategi, maka dilakukan tahapan berikutnya, yaitu evaluasi strategi yang mencakup aktivitas- aktivitas utama antara lain adalah review faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar dari strategi yang sudah ada, menilai performance strategi, melakukan langkah koreksi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan strategi adalah taktik yang digunakan guru PAI dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada peserta didiknya. Selain itu juga dapat dikatakan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Islam memposisikan guru atau pendidik pada kedudukan yang mulia. Para pendidik diposisikan sebagai ruhani bagi anak didiknya. Islam memberikan kedudukan yang mulia dengan ilmu dan pembinaan akhlak mulia. Betapa mulianya kedudukan para guru atau pendidik dalam islam tercermin dari firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al-Mujadalah/58:11)

Jadi, keutamaan seorang guru atau pendidik disebabkan oleh tugas yang mulia yang dimilikinya. Dalam ajaran islam, tugas yang dimiliki oleh guru sama dengan tugas yang dimiliki oleh rasul. Tugas utama pendidik ialah mendidik atau mengajar. Alangkah baiknya apabila sebelum memulai melaksanakan tugasnya, guru meniatkan Kembali di dalam hati bahwa ia mengajar dan mendidik itu merupakan perintah Allah SWT dan rasulnya, serta ikhlas mengharapkan redho Allah SWT.

2. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (instructions) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran diantaranya:

- a. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.
- b. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

- d. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang paling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (event) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses dapat berlangsung dengan mudah.⁸

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan dalam pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

3. Strategi Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, “Strategi pembelajaran” diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di dalam buku Wina Sanjaya, perencanaan dan desain sistem pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Guru umumnya merujuk pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. adapun guru menurut istilah, guru di lihat

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran..* 4-5

dari seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuannya.

4. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan di gunakan secara bersama-sama. Terdapat beberapa komponen strategi pembelajaran yakni: a) Kegiatan Pendahuluan b) Penyampaian Informasi c) Tes d) Kegiatan Lanjutan.⁹

a) Kegiatan Pendahuluan

Dilihat berdasarkan kegiatan pendahuluan proses belajar mengajar di SDN 04 Rejang Lebong ini sebagian sudah terpenuhi yaitu pengajar memulai dengan salam dan memimpin doa, dilanjutkan absensi dan apersepsi dengan mereview materi sebelumnya. Dalam kegiatan pendahuluan tersebut selaras dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Membiasakan untuk terbiasa mengawali setiap kegiatan selalu menyertakan Allah. selain itu, agar selalu dalam kondisi siap dalam menerima pembelajaran sehingga tercipta suatu proses belajar mengajar dengan kondusif.

Setelah adanya pembukaan, guru memberikan motivasi kepada peserta didik memulai peserta pembelajaran. Ini bermaksud

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Kencana, 2009)186

agar peserta didik tetap semangat dalam belajar membaca al-qur'an. Motivasi ini sangat di perlukan mengingat kondisi seseorang yang tidak stabil, baik kondisi fisik (kesehatan tubuh) maupun psikis (semangat). Namun ada sebagian guru ada yang memberikan motivasi atau review pelajaran sebelumnya dan ada juga yang langsung masuk materi selanjutnya. Sehingga ketika peserta didik dintanya tentang materi sebelumnya ada sebagian paham ada sebagian yang tidak paham karena cara sebagian guru ada yang tidak memberikan review pembelajaran sebelumnya.

b) Penyampaian Informasi

Dilihat berdasarkan penyampaian informasi di SDN 04 Rejang Lebong guru mengarahkan peserta didik untuk menggunakan tahsin sebagai metode pembelajaran yang di pakainya. Ada beberapa metode yang guru terapkan kepada peserta didik diantaranya:

- (1) Sistem seorangan atau individu dalam prakteknya peserta didik bergiliran membaca al-qur'an satu persatu menurut kemampuan masing-masing, (satu,dua,atau tiga ayat).
- (2) Klasikal baca simak dalam prakteknya guru menerangkan pokok pembelajaran yang rendah (klasikal), kemudian peserta didik pada pembelajaran ini di tes satu persatu dan

disimak oleh seluruh peserta didik dan demikian seterusnya.

(3) Membaca secara bersama-sama hal dilakukan sebelum belajar mengajar seluruh peserta didik membaca surah-surah pendek secara bersamaan (satu, dua, atau tiga surah paling banyak).

c) Tes

Dilihat berdasarkan proses pembelajaran di SDN 04 Rejang Lebong mengadakan tes bagi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik itu paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru. Adapun tes bagi peserta didik yang akan mengikuti proses pembelajaran al-qur'an guna untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap membaca al-qur'an yang telah mereka peroleh dan mereka kuasai.

Sedangkan evaluasi pembelajaran tahsin dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran melalui murajaah secara individu, serta penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan peserta didik terkait hafalan dan bacaan peserta didik selama jangka waktu tertentu.

d) Kegiatan Lanjutan

Kegiatan ini dikenal dengan istilah follow up dari suatu hasil kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan kegiatan ini di SDN 04 Rejang Lebong memiliki rencana kegiatan berlanjutan yang sama yaitu dengan cara mengamati peserta didik dan memperhatikan cara belajar mengajar, serta dilihat dari keaktifan peserta didik tersebut.

B. Kajian Tentang Guru

1. Pengertian Guru

Guru atau pendidik mempunyai dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pendidik dalam arti sempit yaitu orang-orang yang disiapkan sengaja untuk menjadi guru dan dosen. Sedangkan dalam pengertian luas yaitu semua orang yang berkewajiban membina anak-anak.¹⁰

Zakiah Darajat mendefinisikan guru sebagai guru profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab guruan yang terpikul di pundak orang tua.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh lembaga guruan kepada peserta didik agar nilai-nilai tersebut dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Tugas Guru

¹⁰ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) 139

¹¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Guruan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 39

Keutamaan seorang pendidik disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya, karena tugas mulia dan berat yang dipikul hampir sama dan sejajar dengan tugas seorang Rasul. Dari pandangan ini dapat dipahami bahwa tugas pendidik sebagai warosah al-anbiya, yang pada hakikatnya mengemban misi rahmatan lil ‘alamin, yaitu suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan pada suatu upaya pembentukan karakter kepribadian yang berjiwa tauhid kreatif beramal shaleh dan bermoral tinggi.¹²

Tugas guru pendidikan agama Islam adalah berusaha secara sadar untuk membimbing mengajar dan melatih siswa agar dapat:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan.
- b. Menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkannya secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat untuk orang lain.
- c. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan dan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan*. 89

- d. Menangkal dan mencegah pengaruh negative dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan keyakinan siswa.
- e. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. 6. Menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- f. Mampu memahami, mengilmui pengetahuan agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Dari uraian diatas dapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan aspek pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mengantarkan mereka kepada kondisi kejiwaan yang semakin bertakwa dan beriman kepada Allah SWT.

3. Peran Guru

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dan bervariasi. Dengan beberapa peran tersebut diharapkan guru melakukannya dengan mengoptimalkan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan

Menurut Sardiman A.M dalam bukunya mengemukakan bahwa peran guru dalam kegiatan belajar mengajar secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Informator Sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- 2) Organisator Guru sebagai Organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisien dalam belajar pada diri siswa.
- 3) Motivator Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.
- 4) Pengaruh/director Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

- 5) Inisiator Guru dalam hal ini sebagai ide-ide dalam proses belajar. Sudah barang tentu ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya.
- 6) Transmitter Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- 7) Fasilitator Guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.
- 8) Mediator Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai pengaruh dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan ke luar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa. Mediator juga diartikan penyedia media. Bagaimana cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media.
- 9) Evaluator Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

4. Sifat-sifat Guru

Seorang guru harus meneladani sifat-sifat nabi Muhammad SAW. Karena beliau seorang guru yang sukses dalam mendidik karakter manusia. Menurut Firmansyah sebagaimana dikutip Barnawi dan M. Arifin

ada delapan sifat keguruan yang telah dicontohkan nabi Muhammad SAW yang seharusnya kita tiru. Berikut ini adalah sifat-sifat keguruan yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW, yaitu:

a. Kasih Sayang

Sifat kasih sayang wajib dimiliki oleh setiap guru sehingga proses pembelajaran yang diberikan menyentuh hingga ke relung kalbu. Karena salah satu wajib yang dimiliki oleh seorang ustadz yakni penggembira. Implikasi sifat ini adalah guru menolak untuk tidak suka meringankan beban orang yang dididik.

b. Sabar

Sifat sabar adalah bekal yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru yang sukses. Keragaman sikap dan kemampuan memahami yang dimiliki oleh peserta didik menjadi tantangan bagi guru. Terutama bagi peserta didik yang lamban dalam memahami materi dibutuhkan kesabaran yang lebih dari guru untuk terus mencari cara agar si peserta didik bisa setara pemahamannya dengan yang lainnya.

c. Cerdas

Seorang guru harus mampu menganalisis setiap masalah yang muncul dan memberikan solusi yang tepat untuk mengembangkan peserta didiknya merupakan wujud dari sifat cerdas. Kecerdasan yang dibutuhkan tidak cuma intelektual, namun juga emosional dan spiritual.

d. Tawadhu

Pantang bagi seorang guru memiliki sifat sombong meski itu kepada peserta didiknya. Rasulullah mencontohkan sifat tawadhu“ (rendah hati) kepada siapa saja baik kepada yang tua maupun yang lebih muda dari beliau. Dengan demikian, tidak ada yang renggang antara guru dan peserta didik. Sifat tawadhu“ ini akan memudahkan pembelajaran dan memperkuat pengaruh bak guru keada peserta didik karena penghormatan.

e. Bijaksana

Seorang guru tidak boleh mudah terpengaruh dengan kesalahan, bahkan oleh keburukan yang dihadapinya dengan bijaksana dan lapang dada sehingga akan mempermudah baginya memecahkan sebab-sebab permasalahan tersebut.

f. Pemberi Maaf

Peserta didik yang ditangani oleh guru tentunya tidak luput dari kesalahan maupun sikap-sikap yang tidak terpuji lainnya. Maka dari itu, guru dituntut untuk mudah memberi maaf meskipun ada sanksi yang diberikan kepada anak didik yang menjadi pelaku kesalahan sebagai bagian dari edukasi.

g. Kepribadian yang Kuat

Sanksi bisa jadi tidak diperlukan dalam mengedukasi anak didik jika seorang guru memiliki kepribadian yang kuat (kewibawaan,

tidak cacat moral, dan tidak diragukan kemampuannya) sehingga memunculkan apresiasi dari peserta didik, bukan apriori. Secara otomatis, kepribadian yang kuat bisa mencegah terjadinya banyak kesalahan dan mampu menanamkan keyakinan dalam diri peserta didik.

h. Yakin terhadap Tugas

Pendidikan Rasulullah dalam menjalankan tugas mengedukasi umat selalu optimis dan penuh keyakinan terhadap tugas yang diembannya. Allah SWT akan mempercepat pemberian terhadap manusia yang memiliki keyakinan tinggi terhadap keberhasilan setiap tugas yang dilakukannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya seorang guru harus memiliki sifat kasih sayang, sabar, cerdas, tawadhu,, bijaksana, pemberi maaf, kepribadian yang kuat, dan yakin terhadap tugas pendidikan. Sifat-sifat tersebut harus dimiliki seorang guru guna mendukung kinerjanya.

C. Kajian Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi tidak mungkin peserta didik memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, untuk membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses

pembelajaran. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.¹³

Menurut Clayton Alderfer dalam Nashar, motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi. Jadi disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Motivasi menurut sebagian pakar pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdiri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.
- b. Menurut Sartain dalam bukunya *psychologi Understanding Of Human behavior*, Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan untuk perangsang.

¹³Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 140.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tau, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam membiarkan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.¹⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau

¹⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 174

kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-sababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar atau disebut dengan motivasi ekstrinsik tetapi motivasi yang sebenarnya itu tumbuh di dalam diri seseorang atau bisa disebut dengan motivasi intrinsik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang kuat. Dengan hal ini jika terdapat kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempermasalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk

berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

Motivasi adalah keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dorongan untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang timbul karena adanya kebutuhan sehingga menyebabkan keseimbangan dalam jiwa seseorang terganggu, padahal motivasi merupakan hal yang tidak bisa diamati akan tetapi sesuatu hal yang dapat disimpulkan lewat tingkah laku seseorang dalam berbuat atau beraktivitas tersebut di latar belakang oleh motivasi, disebut juga tingkah laku bermotivasi.

2. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Kata-kata yang disampaikan melalui nasihat dapat memotivasi siapapun yang mendengarkan dan mereka akan menjadi orang-

¹⁵ Rafy Sapyutri, *psikologi Islam; Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta;PT. Raja Grafindo Persada,2006), 220

orang yang baik. Dimiyati dan Mudjiyono mengemukakan beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar, yakni:¹⁶

- a. Cita-cita dan Aspirasi Siswa. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan Siswa. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.
- c. Kondisi Siswa. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
- d. Kondisi Lingkungan Siswa. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Di dalam proses belajar itu sangat diperlukan adanya motivasi.

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat

¹⁶ . Elfi Muawanah, *Psychology counseling of Sufistic Method For EX-Hoodlum and Prostitute to Be Islamic Behaviour Shift (Quran Memorizers)*, Psychology Research, Vol.8 No 11, 2018, 7

motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pengajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut maka ada tiga fungsi motivasi, diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau menambah komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

4. Ciri-ciri motivasi

Perlu diketahui bahwa dalam motivasi terdapat ciri-ciri, ada beberapa ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:¹⁷

¹⁷ Sardiman, *intraksi dan motivasi belajar mengajar*, 83

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (seperti mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepaskan hasil yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Macam-Macam Motivasi Belajar

- a. Motivasi instrinsik (motivasi yang berasal dari diri anak sendiri). Suatu kegiatan yang di mulai berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan ektivitas belajar.
- b. Motivasi ekstrinsik (Motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak). Sebagai motivasi yang di hasilkan di luar perbuatan sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua,guru,teman-teman dan anggota masyarakat yang berupa hadiah, pujian, penghargaan maupun hukuman.¹⁸

Berdasarkan macam-macam motivasi belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa macam motivasi dibagi motivasi intrinsik dan

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi*, 152

motivasi ekstrinsik, namun motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Karena motivasi terkait dengan banyak hal yang kompleks. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang baik berasal dari dalam atau dari luar diri orang tersebut.

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat di manfaatkan dalam rangkai mengarahkan belajar anak di kelas.

Pertama: Memberi angka, angka yang di maksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil dari aktivitas belajar anak didik, angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan prestasi peserta didik.

Kedua: Hadiah, pemberian hadiah adalah salah satu yang di gunakan dalam dunia pendidikan, hadiah juga dapat di jadikan alat motivasi. Hadiah dapat di berikan kepada peserta didik yang mendapatkan rangking satu, dua, dan tiga.

Ketiga: Kompetensi atau yang di sebut persaingan, dapat di gunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bersemangat dalam belajar.

Keempat: memberikan ulangan juga bisa di jadikan alat motivasi peserta didik biasanya peserta didik akan mempersiapkan diri

dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Ulangan ini juga bisa di jadikan alat motivasi bila di lakukan dengan baik.

Kelima: hukuman dan pujian memberikan hukuman dan pujian bagi peerta didik bisa di jadikan motivasi karena jika mereka melakukan hal yang baik maka mereka akan bersemangat untuk berbuat baik, misalnya istiqomah dalam membaca al-qur'an maka dia akan terus membaca al-qur'an dan sebaliknya jika ada peserta didik yang tidak taat peraturan maka mereka tidak akan mengulangi kesalahan kesalahan mereka.

Jadi motivasi adalah sebagai pendorong kegiatan belajar anak, maka banyak strategi untuk menimbulkan dan menimbulkan dan membangkitkan motivasi belajar pada anak. Sehingga guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk memotivasi anak agar anak tersebut dapat maksimal dalam kegiaran belajar.

6. Fungsi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an

Berkaitan dengan kegiatan belajar, motivasi sangat penting perannya. RBS Fudyartarto menuliskan fungsi-fungsi belajar sebagai berikut. Pertama, motivasi bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Kedua, motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Ketiga, motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku individu.¹⁹

¹⁹Putwa Atmaja Prawira, *psikologi Pendidikan*, 320

Artinya fungsi motivasi belajar motif dalam kehidupan yang nyata yang sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah suatu tujuan tertentu dari individu yang mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Motif juga diketahui sebagai daya dorong untuk peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme.

Jadi, motivasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang, karena tanpa motivasi seseorang tidak akan punya semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Disamping itu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tanpa adanya motivasi tentu saja tidak akan memperoleh hasil yang maksimal, begitu juga dalam hal membaca al-qur'an.

7. Menanamkan Motivasi Belajar

Ibnu Kaldun menunjuk pentingnya menanamkan pendidikan AlQuran adalah pondasi pendidikan Islam yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Dengan menanamkan Al-Quran sejak dini akan bersemi pada masa dewasanya kelak, mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang lain, karena masa itulah masa pembentukan watak yang utama.²⁰

Di antara pendidikan yang diberikan pada anak yang utama adalah pendidikan Al-Quran, Rasulullah SAW menyeru dan mendorong orang tua agar tidak lupa mendidik anaknya membaca al-Quran bila mereka sudah cukup cukup umur. Dalam hadits dinyatakan, "Didiklah anak-

²⁰ Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak...*, 61

anakmu dengan tiga perkara: mencintai nabi-Mu, mencintai keluarga nabi, dan membaca Al-Quran”. (HR. Thabrani).

Beni s. Ambarjaya dalam bukunya Model-model Pembelajaran Kreatif, mengatakan bahwa manfaat dari bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam memotivasi belajar siswa sangat banyak antara lain yaitu:²¹

- a. Orang tua dan guru dapat mengontrol prestasi belajar dengan baik.
- b. Dapat mengatasi kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam pembentukan akhlak anak.
- c. Orang tua dan guru dapat membina kepribadian siswa.
- d. Dapat mengontrol siswa untuk tidak terlibat narkoba.
- e. Orang tua dan guru dapat membimbing anak untuk mencapai kedewasaan dalam suatu rumusan untuk membantu anak mengenal dirinya sendiri dan dunia.

Orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar. Bahkan berkat kerjasama orang tua siswa dengan guru banyak kekurangan siswa yang dapat diatasi. Kerjasama dalam memotivasi merupakan bentuk kerjasama dorongan moril yang dilakukan orang tua dan guru dalam membentuk kepribadian siswa.

D. Kajian Tentang Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca Al-Quran

²¹ Beni S. Ambarjaya, *Model-model Pembelajaran Kreatif*, (Bandung: Tinta Emas, 2008), hal. 45 63

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan. Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.²²

2. Pengertian Al-Quran

Secara etimologi Al-Quran artinya bacaan. Kata dasarnya qara'a yang artinya membaca. Al-Quran bukan hanya untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu Al-Quran dinamakan kitab yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.

Al-Quran ialah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW. Ayatayatnya diturunkan berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun, atau tepatnya 22 tahun, 2 bulan, 22 hari yakni sejak beliau diangkat menjadi Rasul pada usia 40 tahun hingga wafat. Selama itu Al-Quran turun untuk memberikn petunjuk, mengomentari peristiwa, dan menjawab berbagai kasus pada waktu itu.

²² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) ,200

Al Quran adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw., disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.⁶⁴ Alquran adalah sumber hukum sekaligus sebagai bacaan yang diturunkan secara mutawatir, artinya Al-Quran terjaga dari generasi ke generasi. Di masa Rasulullah saw., para sahabat menerimanya secara langsung dari beliau. Selanjutnya menghafal, memahami, dan menyampaikan kepada generasi selanjutnya, persis seperti mereka terima dari Rasulullah

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Metode Qira'ati

Secara umum, pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode qira'ati adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat di gunakan pengajaran secara klasikal dan individual.
- 2) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- 3) Siswa membaca tanpa mengeja

b. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah dengan menekankan cara membaca a, ba, ta, na, ni, nu, tanpa si santri tahu dahulu namanama hurufnya seperti alif, ba', ta', dan nun. Dan ternyata metode Iqra' paling banyak diminati di zamanya.

c. Metode Ummi

Metode baca tulis Al-Quran yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Mansuri dan A Yusuf Ms. Sebelum beredar di masyarakat, buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain, Roem Rowi, yang merupakan Guru Besar Ulumul Quran / tafsir Al-Quran IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashihan selanjutnya adalah Mudawi Ma'ruf (al-Hafizh). Beliau pemenang sanad Muttashil sampai Rasulullah saw. Qira'ah riwayat Hafis dan Qira'ah „Asyarah.²³

Ummi memiliki beberapa buku panduan yang harus dipelajari murid, yaitu buku jilid yang terdiri dari jilid 1-6, buku tajwid, dan gharib.

Ummi tidak hanya mengendalikan kekuatan buku yang dipegang anak saja, akan tetapi lebih kepada tiga kekuatan utama, yaitu:

- 1) Pengelolaan yang baik
- 2) Mutu guru
- 3) Sistem berbasis mutu

d. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Quran yang untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membacanya langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.²⁴

8. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

²³ Mansuri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran Ummi*, (Surabaya: KPI, 2007).

²⁴ M. Ulinuha Arwani, *Thariqah Baca Tulis Dan Menghafal Al-Quran " Yanbu'a " jilid I*(Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu;ul Quran, 2004), 1

Beberapa indikator keterampilan membaca al-Quran anak, sebagai berikut:

a. Kefasihan dalam membaca al-Quran

Fasih berasal dari kata yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Al-Quran maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Quran. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Quran.

Bacaan Al-Quran berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adzab yang bersifat dzahir maupun batin. Diantaranya adzab yang bersifat dzahir ialah membacanya secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan makhrjanya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi. Muhammad Ibn Alawi mengutip karya Ayaikh Al-Zarkasyi, dalam kitab Al-Burhan, diterangkan bahwa kesempurnaan Yusuf Qaradhawi, Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran bacaan tartil terletak

pada pembacaan setiap kata secara tegas (Tafkhim al-Fazh) dan pembacaan huruf secara jelas.

b. Ketepatan pada Tajwidnya

Para ahli qira'at (qurra') mengatakan bahwa tajwid merupakan hiasan atau seni dalam membaca al-Quran (Hilyah al-qira'ah). Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hakaknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (makhraj), dan asalanya, serta memperluas pelafalanya tanpa dilebih-lebihkan, tanpa dikurangi dan di buat-buat. Ilmu tajwid di dalamnya mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum lam ta'rif, hukum mad, dan sebagainya. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri adalah untuk dipraktikkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Quran, bukanya hanya untuk dihafalkan saja.

c. Ketepatan pada makhrajnya

Yang dimaksud dengan makhraj yaitu tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf hujaiyah. Adapun tempat asal keluarnya huruf itu ada lima tempat:

- a) Keluar dari lubang mulut
- b) Keluar dari tenggorokan

- c) Keluar dari lidah d) Keluar dari bibir
- e) Keluar dari pangkal hidung

E. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong

Strategi adalah taktik yang digunakan guru PAI dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada peserta didiknya. Selain itu juga dapat dikatakan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Penggerak strategi membutuhkan subyek yakni yang dimaksud disini adalah seorang guru PAI. guru adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh lembaga guru kepada peserta didik agar nilai-nilai tersebut dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam hal ini seorang guru bertanggung jawab memberikan nilai-nilai keislaman kepada seorang peserta didiknya. Tugas seorang guru ini bertujuan untuk penyucian jiwa kepada penciptanya, menjauhkan dari kejahatan dan menjaganya agar selalu berada dalam fitrahnya dan pengajaran, yakni

pengalihan berbagai pengetahuan dan akidah kepada akal dan hati kaum mukmin, agar mereka merealisasikannya dalam tingkah laku dan kehidupan.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran merupakan hal yang sangat diperlukan seorang siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tau, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam membiarkan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti telah membaca beberapa skripsi dan jurnal terdahulu yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama di teliti oleh Hasil penelitian yang ditulis oleh La Adu, dalam jurnal Fikratuna Volume 6, Nomor 1, Januari-Juni 2014, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dengan judul

“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran al-Qur’an di SMP IT as-Salam Ambon”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pembelajaran membaca al-Qur’an dilakukan pada kelas VII awal semester ganjil, menggunakan metode musyafahah. Metode berupa guru mengajar peserta didik secara perseorangan pada saat mengajarkan materi membaca al-Qur’an. Selain itu guru PAI juga mengajarkannya di luar kelas yaitu melalui TPQ yang dilaksanakan pada sore harinya. Program pengajarannya dilakukan selama 3 bulan serta dalam kegiatan tersebut peserta didik menjadi aktif mengikuti pembelajaran di kelas.²⁵

Kedua Skripsi Fitria Nur Bayti yang berjudul “Peran Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca alQur’an Siswa Kelas III MI SananulUlaPiyungan Bantul”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru alQur’an Hadits memberikan pengajaran terhadap siswa dengan menggunakan langkah-langkah yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai, menentukan materi, menentukan metode, memberikan tugas kepada siswa, memberikan dorongan agar siswa belajar dengan sungguh-sungguh dan memberikan nasihat. Adapun upayanya dengan menggunakan iqro’ dan hafalan surat pendek. Faktor pendukung kemampuan membaca al-Qur’an oleh siswa yaitu lingkungan yang kondusif, masyarakat sekitar mayoritas beragama Islam, dukungan orang tua, dan kesadaran guru agama yang tinggi

²⁵La Adu, “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pembelajaran al-Qur’an di SMP IT as-Salam Ambon*”, *Fikratuna*, (Vol. VI, No.1, Januari-Juni 2014), 35-48.

dalam mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya ialah minimnya jumlah buku pendukung, jumlah siswa yang banyak, mayoritas siswa kurang mampu membaca al-Qur'an, motivasi belajar kurang, dan waktu yang tersedia untuk proses belajar mengajar al-Qur'an Hadits sangat singkat.²⁶

Ketiga Skripsi yang ditulis oleh Riadlotus Sholehah yang berjudul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an pada Siswa MTs Negeri Kepanjen Malang". Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi yang guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran pelaksanaannya sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Metode yang digunakan adalah metode iqro', metode pemberian tugas, dan metode pembiasaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aplikasi dari metode-metode tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an dan memberikan hasil yang baik. Bukti secara kuantitatif berdasarkan hasil tes pada kenaikan prestasi menunjukkan hasil pre test 62,1. Dan dengan penerapan metode-metode di atas, setelah dilakukan tes yang ke-3 nilai rata-rata kelas menjadi 81,1 atau meningkat 30,59% dan sudah mencapai ketuntasan minimal semua. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ketiga metode di atas mampu meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an pada peserta didik.²⁷

²⁶Fitria Nur Bayti, *Peran Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III MI Sananul Ula Piyungan Bantul, Skripsi Tarbiyah dan Keguruan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

²⁷ Riadlotus Sholehah, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca al-Qur'an pada Siswa MTs Negeri Kepanjen Malang, Skripsi Tarbiyah*(Malang: Digilib UIN Malang, 2011).

Ketiga penelitian di atas mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun perbedaannya terletak pada aspek strategi yang diterapkan guru di SDN 04 Rejang Lebong. Dalam penelitian yang lalu, pembahasan strategi cenderung mengarah pada penerapan strategi pembelajaran. Namun pada penelitian yang akan peneliti lakukan, strategi guru PAI yang dimaksud bersifat lebih umum yakni penggabungan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuan khususnya meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa SDN 04 Rejang lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang ada dilapangan atau kehidupan serta objek yang sebenarnya. Sedangkan pengkajian yang dilakukan menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yakni dengan cara menjelaskan, menggambarkan juga mendeskripsikan mengenai hal dan keadaan yang terjadi secara langsung dengan cara menganalisis data yang diperoleh tanpa

menggunakan perhitungan statistik. Diambil dari kalangan Moloeng, mogdan, dan Taylor menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian deskripsi kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang hasil datanya berupa data deskriptif yakni berasal dari tutur kata atau ucapan serta sikap dan perilaku diaamati.²⁸

Pendekatan deskriptif ini digunakan sebab dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan hasil berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan ialah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sehingga memberikan gambaran mengenai “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an di SD Negeri 04 Rejang Lebong.” Maka dari itu penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif atau survei langsung ke SD Negeri 04 Rejang Lebong untuk mengetahui cara guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an.

Penelitian ini hanya berusaha mengungkapkan atau mendiskripsikan fakta dilapangan dengan apa adanya. secara istilah penelitian kualitatif jenis sebagaimana pendapat yang diungkapkan Lexy J. Moleong dalam Bogdan dan Taylor adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain atau perilaku yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan “lokasi proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Dalam rangka

²⁸Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. 3

mendapatkan data-data yang akurat. Lokasi penelitian ini di lakukan di SD Negeri 04 Rejang Lebong, Jln. Tirta Kencana No .23 Banyumas Kecamatan Curup Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian (guru) ialah sebagian dari tujuan yang akan diteliti. Peran subjek penelitian yaitu, memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 04 Rejang Lebong. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari orang yang memberikan informasi yaitu:

1. Kepala sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong Bapak Rinto Agustian, M.Pd
2. Guru yang mengajar di SD Negeri 04 Rejang Lebong Ibu Jumiatusun, M.Pd
3. Siswa kelas VI SD Negeri 04 Rejang Lebong

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.²⁹ Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data:

1. Sumber Data Primer

Penelitian lapangan data primer merupakan data utama yang di ambil langsung dari para informan dalam yaitu guru pendidikan agama islam. dalam

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000) 107

hal Penelitian langsung mendapatkan informasi melewati wawancara (interview) ke kepala sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong, Guru PAI SD Negeri 04 Rejang Lebong, Siswa/siswi Kelas VI D,.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data yang menunjang penelitian. Data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat mendukung di sebut sebagai data skunder, data skunder ini dapat berupa buku, jurnal, artikel, foto, rekaman, video/suara, serta sumber lain yang membahas mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca al-qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁰ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dengan jarak yang dekat. Sugiyono dan Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Dapat

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), cet ke-19, . 224

difahami metode observasi sangat penting untuk mengamati apa yang menjadi fokus penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara sama respond untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara sangat penting dilakukan sebab tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dan apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden yang lebih mendalam. Jadi metode wawancara dalam hal ini sangat penting untuk mengetahui masalah lebih jauh karena peneliti berkesempatan bertemu langsung dengan sumber data (responden).

Maka teknik wawancara lisan adalah suatu dialog yang dilakukan oleh "pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara."³¹ Hal ini dilakuka untuk mendapatkan informasi yang benar mengenai strategi guru

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 198

PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Data apa yang di dokumentasikan. Seperti hasil wawancara yang dilakukan selama proses penelitian yang berlangsung dilapangan. teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri, hal ini sesuai dengan apa yang di kemukakan Arikunto yang menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya adala bahwa segala sesuatu belum dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Segala sesuatu dari penelitian ini masih harus di kembangkan sepanjang penelitian.

Instrumen lainnya yang mendukung peneliti sebagai instrument adalah panduan kegiatan yang akan di lakukan selama penelitian. Instrument ini dikembangkan berangkat dari rumusan masalah yang akan di teliti, kemudian di tentukan indikatornya berdasarkan landasan teori yang ada. Selanjutnya barulah di tentukan dengan cara apa data di kumpulkan. Dapat di lakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Setelah itu, berdasarkan indikator yang data, maka akan di buat beberapa item pertanyaan yang di buat untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan

bagaimana dalam rumusan masalah. Setelah instrument siap, peneliti sebagai instrument utama akan turun kelapangan untuk mengumpulkan seluruh data yang di perlukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.³² Atas dasar itu maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkahlangkah. Seacara umum, aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display dan conclusion drawing / verivication.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting

³²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .103

kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses data yang terpilih, data yang terbuang, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pencarian kesimpulan.

Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru inilah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau dengan orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Maka dalam penelitian ini data yang di peroleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan siswa SDNegeri 04 Rejang lebong disusun secara sistematis agar memperoleh gambar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu pula data yang di peroleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung di SDNegeri 04 Rejang lebong. Peneliti mengumpulkan semua

hasil penelitian berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan di SDNegeri 04 Rejang Lebong. Langkah selanjutnya data-data yang penting di pilih dan disusun secara sederhana dan sistematis.

b. Penyajian Data (Display Data)

Miles dan Hurbenma menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Data yang sudah direduksi dapat diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, selanjutnya didisplaykan atau disajikan yang tujuannya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang sudah diperoleh. Kemudian di susun secara sistematis dan bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif. Data yang sudah disederhanakan dan selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan secara naratif. Dengan demikian, di dapatkan kesimpulan sementara berupa temuan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SDNegeri 04 Rejang Lebong.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan penelitian tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih reman-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang di kumpulkan.

Pada proses penarikan kesimpulan, peneliti selalu mendasarkan atas data yang ada yang di peroleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus di dasarkan data yang ada, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan yang peneliti lakukan dimana muaranya peneliti mampu menggambarkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SDNegeri 04 Rejang Lebong.

H. Teknik Analisis Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data terdapat teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan dan kepastian. Selain itu juga untuk meningkatkan validitas penelitian. Dalam teknik pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan proses triangulasi. Triangulasi adalah proses pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode atau cara, dan waktu. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya berusaha untuk mengumpulkan data melalui kelompok, tetapi juga dengan pihak terkait. Dengan kata lain, triangulasi ini merupakan suatu teknik yang

bertujuan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber atau teknik yang lain. Selain itu, ada beberapa jenis triangulasi diantaranya adalah sebagai berikut :³³

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kepercayaan data yang sedang dieksekusi atau diperoleh. Itu dapat dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang diperoleh dibandingkan dengan pendapat para informan saat berada dilapangan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁴

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu biasanya juga mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karna itu dalam proses pengumpulan data perlu

³³Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, 67

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 218-219 2

dilakukan pengulangan dan penggunaan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁵

Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Pada tahap ini peneliti meminta ijin kepada pihak sekolah secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat ijin penelitian, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di SD Negeri 04 Rejang Lebong.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni di di SD Negeri 04 Rejang Lebong Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong
- b. Wawancara dengan Guru PAI di SD Negeri 04 Rejang Lebong
- c. Wawancara dengan siswa/siswi SD Negeri 04 Rejang lebong

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* 169

- d. Observasi atau mengamati proses pembelajaran baca tulis Al-Qu'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong.
- e. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti menguraikan bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong ini berjudul : "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca AlQur'an di SD Negeri 04 Rejang lebong.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SD Negeri 04 Rejang Lebong

1. Sejarah SD Negeri 04 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri 4 Rejang Lebong di dirikan pada tahun 01 April 1953 dengan nama SD Negeri 6 yang berlokasi di dekat pasar atas. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 untuk menyesuaikan lingkungan maka SD Negeri 6 memutuskan untuk pindah lokasi di

Banyumas dan bernama SD Negeri 06 Banyumas Curup. Pada tahun 2015 SDNegeri 06 Banyumas Curup berganti nama menjadi SDNegeri 02 Curup Tengah berdasarkan nomerklatur yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong. Setelah itu, SDNegeri 02 Curup Tengah berubah nama kembali menjadi SD Negeri 4 Rejang Lebong berdasarkan surat keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII tahun 2016 tanggal 26 juli 2016. Tahun 2021 Rejang Lebong mengadakan penggabungan sekolah-sekolah yang berada dalam 1 wilayah terdekat guna memaksimalkan peran sekolah maka berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong tentang Penetapan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Hasil Penggabungan (Regrouping) Nomor : 180.372.VII Tahun 2021 tanggal 29 juli 2021 SDNegeri 3 Rejang Lebong dan SD Negeri 4 Rejang Lebong bergabung menjadi satu dan SD Negeri 4 Rejang Lebong menjadi induk sekolahnya.

Berikut riwayat Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDNegeri 4 Rejang Lebong :

Tabel 4. 1Daftar Nama Kepala SD Negeri04Rejang Lebong

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Suhardi, A.Ma.Pd	(1983-1998)
2	Samsuri Dullah	(1998-2002)
3	Ali Anwar, S.Pd	(2003-2012)
4	Sri Yanti, S.Pd	(2012-2016)
5	Seri Rezeki, S.Pd	(2016-2018)

6	Dewi Sribudi, S.Pd	(2018-2021)
7	Rinto Agustian, M.Pd	Sekarang

2. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 04 Rejang Lebong

Lokasi penelitian ini di lakukan di SDN 04 Rejang Lebong, Jln. Tirta Kencana No .23 Banyumas Kecamatan Curup Tengah.

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Rejang Lebong

Sarana dan Prasarana yang ada di SDNegeri 4 Rejang Lebong dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Keadaan Sarana dan Prasana

No.	Nama Ruang/Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Lemari	35	Baik
2.	Kursi Pimpinan	1	Baik
3.	Meja Pimpinan	1	Baik
4.	Meja siswa	574	Baik
5.	Kursi Siswa	574	Baik
6.	Meja Guru	42	Baik
7.	Kursi Guru	42	Baik

8.	Papan Tulis	25	Baik
9.	Tempat Tidur UKS	1	Baik
10.	Lemari UKS	1	Baik
11.	Meja UKS	1	Baik
12.	Kursi UKS	1	Baik
13.	Perlengkapan P3K	1	Baik
14.	Selimut	1	Baik
15.	Timbanga Badan	2	Baik
16.	Meja TU	1	Baik
17.	Kursi TU	1	Baik
18.	Computer TU	2	Baik
19	Printer TU	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Staf TU SD Negeri 04 Rejang Lebong

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Tenaga Kerja SD Negeri 4 Rejang Lebong

Tenaga kerja di SD Negeri 4 Rejang Lebong dapat dirincikan sebagai berikut:

Kepala Sekolah : Rinto Agustian, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah	: Darmi, S.Pd
Guru PNS	: 25 Orang
Guru Honor	: 12 Orang
TU	: 1 Orang
Operator	:1 Orang
Satpam	: 2 Orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang
Kebersihan	: 1 Orang

b. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik di SD Negeri 4 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2022/2023 dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Data Rekapitulasi SD Negeri 04 Rejang Lebong

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	12	12	24
2	1B	12	11	23
3	1C	11	11	22
4	1D	12	8	20
5	2A	14	11	25
6	2B	12	13	25
7	2C	15	8	23
8	2D	10	11	21
9	3A	16	17	33

10	3B	21	13	34
11	3C	11	18	29
12	3D	11	16	27
13	4A	12	11	23
14	4B	11	10	21
15	4C	12	12	24
16	4D	12	11	23
17	5A	13	12	25
18	5B	13	15	28
19	5C	13	12	25
20	6A	10	13	23
21	6B	14	12	26
22	6C	14	10	24
23	6D	16	10	26
24		297	277	574

Sumber: Dokumentasi Staf TU SD Negeri 04 Rejang Lebong

5. Visi Misi SD Negeri 4 Rejang Lebong

a. Visi

Menciptakan Warga Sekolah Yang Religius, Nasionalis Dan Berkarakter

b. Misi

- 1) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.

- 2) Membiasakan Tadarus dan membaca asma'ul Husna sebelum belajar
- 3) Mengadakan perlombaan disetiap hari-hari besar agama.
- 4) Mengadakan Imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan.
- 5) Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama.
- 6) Mengadakan kegiatan senam pagi dua kali dalam sebulan.
- 7) Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan.
- 8) Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dan sesama siswa.
- 9) Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai.
- 10) Mengadakan upacara bendera setiap hari senin

6. Program Kerja Sekolah

Adapun program kerja SD Negeri 4 Rejang Lebong sebagai berikut :

a. Umum

- 1) Pembuatan Program Kerja Tahunan
- 2) Fungsional Ruangan/Lingkungan
- 3) Fungsional Ketenagaan
- 4) Rapat-Rapat
- 5) Upacara Sekolah

b. Kurikulum

- 1) Pembagian Tugas Mengajar / Menyusun Jadwal

- 2) Keputusan Program Pengajaran
- 3) Penyajian Pelajaran Pelaksanaan Kbm
- 4) Evaluasi Belajar Mengajar
- 5) Ujian Akhir Semester
- 6) Ujian Akhir Sekolah
- 7) Kenaikan Kelas/Oilih Program
- 8) Laporan Evaluasi

c. Kesiswaan

- 1) Penerimaan Murid Baru
- 2) Penataran/Orientasi
- 3) Pendidikan/Pengajaran
- 4) Bimbingan Dan Konseling
- 5) Pembinaan Siswa
- 6) Kegiatan Ekstrakurikuler

d. Ketenagaan

- 1) Peningkatan Profesi Guru / Karyawan
- 2) Pembinaan Mental Spiritual
- 3) Pembinaan Tugas Guru / Karyawan
- 4) Usaha Kesejahteraan Guru / Karyawan
- 5) Pengisian P3k
- 6) Pengisian Angka Kredit
- 7) Laporan Ketenagaan

e. Sarana / Prasarana

- 1) Inventarisasi Sarana / Prasarana
 - a) Perlengkapan Kantor / Kelas
 - b) Alat / Bahan Laboratorium , Buku-Buku
 - c) Perpustakaan
- 2) Pengadaan Barang Inventaris
- 3) Pemeliharaan Gedung / Rehab
- 4) Laporan Inventaris

f. Keuangan

- 1) Inventarisasi Sumber Keuangan Sekolah
- 2) Pengelolaan Sumber Keuangan Sekolah
- 3) Pembuatan / Penyetoran SPU
- 4) Penyusunan Laporan Keuangan
- 5) Pemeriksaan Laporan Keuangan

g. Ketatausahaan

- 1) Administrasi Ketenagaan
- 2) Administrasi Siswa
 - a) Buku Induk
 - b) Buku Klaper
 - c) Buku Mutasi
- 3) Kenaikan Berkala
- 4) Usulan Kenaikan Pangkat
- 5) Pengarsipan Surat Menyurat
- 6) Laporan Ketatausahaan

h. Hubungan Masyarakat

- 1) Hubungan Dengan Komite Sekolah
- 2) Penyusunan RAPBS / RAPBM
- 3) Rapat Pleno
- 4) Rapat Pengurus
- 5) Konsultasi Dengan Instansi

i. Supervisi

- 1) Pemeriksaan Administrasi PBM
- 2) Kunjungan Kelas
- 3) Pemeriksaan Saran/Prasarana

B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 04 Rejang Lebong, terlihat secara berkesinambungan SD Negeri 04 rejang lebong terus untuk mengantarkan siswa agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai permasalahan yang telah di rumuskan pada rumusan masalah penelitian, yakni mendiskripsikan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa membaca al-qur'an di SD Negeri 04 Rejang Lebong, motivasi belajar siswa dalam membaca al-qur'an, faktor pendukung dan faktor penghambat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar membaca al-qur'an di SD Negeri 04

Rejang Lebong. Ketiga rumusan masalah tersebut akan dibahas secara rinci dibawah ini:

1. Perencanaan Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa dalam membaca al-qur'an

Setiap guru pastilah mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam menarik siswanya agar semangat belajar dan membuat materi yang di ajarkannya diterima oleh siswanya. Strategi pembelajaran merupakan caracara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa pada akhir kegiatan belajar. Begitupun tidak jauh berbeda dengan guru PAI untuk menyiapkan strategi agar siswanya semangat dan tidak malas belajar membaca AlQuran. Adapun perencanaan strategi yang dilakukan guru PAI di SD Negeri 04 Rejang Lebong meliputi:

a. Kompetensi guru yang mumpuni

Dalam hal ini perencanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi salah satunya adalah dengan menyiapkan guru yang benar-benar mahir dalam membaca Al-Quran. guru yang mengajar harus bisa membaca Al-Qur'an, dengan hal ini maka pembelajaran akan memiliki visi, misi dan tujuan yang sama dalam mengembangkan jiwa Qur'ani Siswa. Seperti halnya yang telah diungkapkan oleh kepala Sekolah bapak Rinto Agutian mengungkapkan bahwa:

“kami pihak sekolah menyiapkan tenaga guru yang benar-benar bisa mengajar Al-Qur’an kami menggunakan metode Ummi, karena dengan penggunaan metode Ummi, maka kami juga menyiapkan tenaga ajar yang bisa membaca al-qur’an, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sama juga. Dalam menyiapkan guru yang sudah mahir ini sangatlah penting dalam pembelajaran karena hal ini menyangkut kualitas membacanya siswa, apabila bacaan guru PAI kuat maka begitupun siswa juga tidak jauh berbeda,”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI ibu

Jumiatun, M.Pd menyatakan bahwa:

“Sebelum di mulainya proses pembelajaran maka adanya persiapan, karena persiapan pembelajaranitu sangat penting dengan dengan membuat RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran)yang disesuaikan dengan silabus, terus KD untuk membaca al-qur’an semester 1 *Qs al-kafirun*, semester 2 *QS. al- ma'idah* ayat 2-3, *Qs. Al-hujurat* ayat 12-13, .”³⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, guru sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi yang bersifat ekstrinsik yang mana guru berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memakai strategi pengajaran agar siswa memiliki wawasan terhadap materi pendidikan agama islam yang mana hal ini diharapkan siswa tidak hanya ingin mencapai prestasi yang berbentuk angka tapi lebih dari itu agar siswa dapat mengamalkan materi-materi yang sudah di pelajari.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dari beberapa metode pembelajaran yang dipakai oleh ibu jumiatun, M.Pd selaku guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu jumiatun

³⁶ Wawancara dengan ibu Jumiatun (Guru PAI Kelas VI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 04 Rejang Lebong.

.b. Memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien

Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan keadaan siswa adalah hal yang pertama harus direncanakan, karena pembelajaran bisa menarik atau tidak tergantung penggunaan metode pembelajarannya. Metode adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena semua penyampaian nantinya akan mengacu pada penggunaan metode pembelajaran yang telah digunakan. Metode juga akan menentukan hasil dari sebuah proses pembelajaran, pemilihan metode yang sesuai akan berpengaruh pada kualitas membaca Al-Quran pada siswa. Sehubungan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an ibu Jumiatun mengungkapkan bahwa:

“Tentu saja, penggunaan metode sangatlah penting, karena akan berpengaruh terhadap hasil nantinya. Metode yang efektif dan efisien akan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran maka dari itu kami sepakat menggunakan metode ibu karena metode ini metode yang mudah dan menyenangkan sehingga siswa dapat mudah dalam belajar membaca Al-Quran, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran metode ibu adalah pendekatan bahasa ibu. 3 strategi pendekatan bahasa ibu, yaitu pertama direct method (langsung) artinya langsung dibaca tanpa dieja/diuraikan atau tidak banyak penjelasan, atau dengan kata lain learning by doing, kedua repetition (diulang-ulang) yang artinya bacaan Al-Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Quran, begitu pula seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anaknya, yang ke tiga affection (kasih sayang yang tulus) artinya kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya, demikian juga seorang guru yang mengajarkan Al-Quran jika ingin sukses

hendaknya meneladani seorang ibu agar guru dapat menyentuh hati siswa mereka.”

Dikuatkan dengan hasil interview dengan kepala sekola bapak

Rinto Agustian, M.Pd.I beliau menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan tetapi kepala sekolah dan wakspek juga berperan sehingga pembelajaran di SD Negeri 04 Rejang Lebong tidak monoton, khususnya mata pelajaran agama. Peran kepala sekolah dan wakspek dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil. Karena bukan hanya guru saja yang memberikan motivasi tetapi tentunya saja tidak bisa memberikan motivasi kepada siswa, maka yang perlu saya lakukan adalah : meningkatkan sarana prasarana, mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk meningkatkan sadar baca terhadap siswa, meningkatkan musyawarah guru pada mata pelajaran (MGMP) dalam mata pelajaran yang serumpun dengan membentuk *coordinator*”.³⁷

Jadi dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian motivasi sebenarnya tidak hanya guru bidangnya saja yang berperan memberikan motivasi, tetapi secara tidak langsung kepala sekolah wakspek juga berperan dalam pemberian motivasi karena tanpa adanya dukungan yang baik dari kepala sekolah maka kegiatan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap guru dalam melakukan tugasnya yakni sebagai pengajar di kelas. Apabila dalam menjalankan tidak ditunjang oleh sarana yang memadai maka akan berakibat kepada siswanya. Siswa akan merasa jenuh dan tidak semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Walaupun yang

³⁷ Wawancara dengan Bapak Rinto Agustian, M.Pd.I (Kepala Sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

dominan berpengaruh adalah faktor guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pemberian motivasi ekstrinsik, karena dengan memberikan motivasi semangat akan semakin bertambah.

Peneliti juga melakukan interview dengan guru PAI ibu jumiatur, M.Pd yang menyatakan bahwa:

“Memang dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sebgaiian siswa susah terhadap pada mata pelajaran ini, karena ada sebgaiian siswa yang belum bisa membaca al-qur’an dan ada juga bisa membaca al-qur’an akan tetapi makhraj huruf dan hukum tajwidnya kurang bahkan belum ada. Tetapi saya mempunyai strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan beberapa metode dan penggunaanya sesuai dengan kebutuhannya. Mengadakan evaluasi asal materi yang saya sampaikan sudah selesai, saya juga memberikan hukuman pada siswa yang belum menghafal al-qur’an bagi yang bisa membaca al-qur’an, dengan begitu mereka akan jera dan berusaha untuk belajar dan menghafal al-qur’an.”³⁸

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi yang bersifat *ekstrinsik*. Dalam belajar siswa memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Seringkal jika mereka tidak menerima umpan balik yang baik berkenaan dengan hasil pekerjaan mereka, maka kerja mereka akan menjadi lambat atau menjadi malas belajar. Siswa yang demikian sangat tergantung pada kehausan-kehausan yang ditentukan oleh guru untuk mendorong mereka dalam belajar. Namun tidak berarti motivasi ekstrinsik jelek dan perlu dihindari tetapi diantara motivasi ekstrinsik dan instrinsik saling memperkuat bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Jumiatur (Guru PAI Kelas VI), jum’at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

Dalam upaya memberikan motivasi guru harus menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah. Setiap saat guru bertindak sebagai motivator, motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan anak didik, dengan memberikan penguatan dan sebagainya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VI D :

Praska Ramadan menyatakan:

“saya sangat senang pada pelajaran pendidikan agama islam karena ibu jumiaturun selalu memberikan motivasi-motivasi dengan cara bercerita tentang pahala bagi orang yang senang membaca al-qur’an”.³⁹

Sedangkan menurut Riski Al-Arasya menyatakan:

”setiap belajar ibu jumiaturun selalu memberikan motivasi-motivasi tentang al-qur’an, jadi saya sangat senang mendengarkan cerita-cerita tersebut dan ingin belajar membaca al-qur’an dengan lebih giat lagi.”⁴⁰

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam memberikan motivasi terhadap siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran dan cara guru menyampaikan materi belajar di kelas dan kehangatan guru terhadap anak didiknya akan meningkatkan motivasi keantusiasan siswa dalam belajar. peranan metode akan nyata jika guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang perlu diketahui untuk mendapatkan pemilihan metode yang akurat, seperti faktor guru sendiri,

³⁹ Wawancara Dengan Praska Ramadan (Siswa Kelas VI D), Jum’at 10 maret 2023, Pukul 11:00 WIB.

⁴⁰ Wawancara Dengan Riski Al-Arasya (Siswa Kelas VI D), Jum’at 10 maret 2023, Pukul 11:00 WIB.

sifat bahan pelajaran, fasilitas, jumlah anak didik di kelas, tujuan dan sebagainya.

2. Pelaksanaan strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru PAI adalah pelaksanaan dari strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca siswa yaitu meliputi:

a. Penerapan metode pembelajaran yang tepat

Dalam pelaksanaannya strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan. Dalam sebuah metode pembelajaran pasti mempunyai tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Quran merupakan langkah-langkah mengajar yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan mengajar Al-Quran ini harus dijalankan secara berturut secara berurut sesuai dengan hierarkinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu jumiatus, M.Pd selaku guru PAI menyatakan bahwa:

“Dengan adanya strategi itu siswa menjadi termotivasi. Apabila dalam penerapan dari metode ini dilaksanakan dengan tepat maka juga akan mencapai yang akan kita harapkan dari penggunaan metode ini mbak. Metode ini mempunyai 7 Tahapan dalam mengajar, pertama, pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Quran bersama-sama. Kedua, apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini, pengulangan ini

bertujuan agar apa yang telah diajarkan kemarin itu tidak lupa Ketiga, penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari, ibuk menjelaskan serinci dan semudah mungkin agar siswa mudah menerima penjelasan dari ibuk, diusahakan pada tahapan ini ibuk benar-benar mengetahui apakah siswa sudah paham apa belum, karena apabila siswa belum paham hal itu akan menghambat kemampuan siswa dalam terampil membaca AlQuran. Keempat, pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan. Kelima, latihan/keterampilan. Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang bacaan contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan, apabila siswa itu bacanya salah maka ibuk bilang astagfirullah, apabila siswa bacanya lancar maka ibuk harus memberikan pujian. Keenam, Evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Ketujuh, penutup. Penutup adalah pengondisian siswa untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru.”⁴¹

Dari wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti

berupa *field note* pada pembelajaran kelas VI D sebagai berikut:

“Hari ini Senin tanggal 6 maret 2023 pada pukul 07:30WIB peneliti datang ke SD Negeri 04 Rejang Lebong untuk mengadakan observasi di kelas VI D yang diajar oleh ibuk Jumiatur. Sebelumnya pembelajaran siswa bersamasama berdoa di kelas, selanjutnya ibuk jumiatur masuk kelas, 5 menit pertama digunakan untuk membuka pelajaran, pembukaan diawali dengan pengondisian siswa untuk siap belajar. salam dan doa memulai belajar. ibuk menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, berdoa dengan surat Al-Fatihah, dan doa sebelum belajar selanjutnya ibuk jumiatur mengabsensi siswa yang telah hadir. karena maka target hafalannya yaitu al-hujurat ayat 12 selanjutnya ibu jumiatur menyuruh siswa untuk mengulang hafalan yang kemarin sudah dihafalkan, yaitu hafalan surat Al-maidah ayat 2-3. Ibuk jumiatur membaca 2 kali siswa membaca 5 kali, siswa dimotivasi untuk menghafalkan suratnya keesokan harinya dengan memberikan nilai tambahan di buku prestasi. 10 menit Ketika dirasa penjelasan dari ibuk jumiatur diterima lalu ibuk jumiatur melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang yang telah dicontohkan ibuk jumiatur. dengan membacakan dua baris dan siswa menirukannya sebanyak tiga kali sampai siswa terdengar benar dalam

⁴¹ Wawancara dengan ibu Jumiatur (Guru PAI Kelas VI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

membaca bacaan tersebut. Setelah itu ibuk jumiatur menyuruh satu-satu untuk latihan membaca, dan temannya yang lain mendengarkan, apabila santri dalam membacanya kurang benar, teman yang menyimak serentak bilang “astagfirullah” hal itu bertanda bahwa ada bacaan yang salah, lalu santri berusaha sendiri untuk membenarkan sesuai dengan apa yang telah diajarkan ibuk jumiatur sebelumnya, pada saat itu siswa tidak dapat membenarkannya dan ibuk jumiatur membantu untuk membenarkan bacaan yang salah diucapkannya tadi. 30 menit selanjutnya evaluasi, dengan memberikan penilaian melalui buku prestasi, siswa maju satu persatu menghadap ibuk jumiatur membacakan halaman yang sesuai bagian masing-masing. 5 menit terakhir digunakan untuk penutup, dilakukan drill yang sudah dipelajari hari ini dan ditambah dengan hafalan doa-doa pendek, yang selanjutnya dipimpin doa penutupan. 10

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VI D, guna untuk mengetahui kebasahan informasi dan tingkat kepastian data yang diperoleh dari informan yaitu Aura Aulia Putri menyatakan:

“Pembelajaran yang dilakukan oleh ibuk jumiatur sangat enak yuk, tapi terkadang ibuk jumiatur tegas dalam menyampaikan materinya, soalnya kadang ada teman-teman yang berbicara sendiri, tapi dengan ketegasan beliau teman-teman tidak ramai dikelas, dalam belajar membaca Al-Quran di contohkan dulu, diberi tahu panjang pendeknya dulu, cara bacanya, lalu teman-teman menirukannya, nanti kalau ada yang salah, ibuk jumiatur membenarkannya, terkadang menunjuk salah satu teman dan yang lain suruh menyimak”.⁴²

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa SD Negeri 04 Rejang Lebong menggunakan metode Ummi, penerapan metode Ummi benar-benar dilaksanakan oleh ibuk jumiatur melalui 7 tahapan mengajar Ummi, yaitu pertama, pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Quran bersama-sama.

⁴² Wawancara Dengan Aura Aulia Putri (Siswa Kelas VI D), Jum'at 10 maret 2023, Pukul 11:05 WIB.

Kedua, apresepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini, pengulangan ini bertujuan agar apa yang telah diajarkan kemarin itu tidak lupa. Ketiga, penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. Keempat, pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan. Kelima, latihan/keterampilan. Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulangulang bacaan contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan, apabila siswa itu bacanya salah maka ibuk jumiatus bilang astagfirullah, apabila siswa bacanya lancar maka ibuk jumiatus harus memberikan pujian. Keenam, Evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Ketujuh, penutup. Penutup adalah pengondisian siswa untuk tetap tertib kemudiam membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru. Dengan penerapan metode yang benar-benar sudah tertata maka akan dapat membuat santri lebih semangat belajar.

b. Pemberian nasehat dan reward kepada siswa

Pemberian nasihat dan reward adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, karena

dengan pemberian reward siswa akan merasa dirinya lebih berharga. Dengan hal ini peneliti mewawancarai ibu Jumiatun menanyakan bagaimana pelaksanaan dalam pemberian reward baik itu berupa hadiah, nilai dan pujian, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu helpika sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan motivasi dapat dilakukan dengan memberikan reward kepada siswa, baik itu berupa nilai yang diberikan di buku prestasi siswa mbak, selain nilai juga bisa pujian, anak itu kalau ketika salah dimarahin terus, maka akan membuat mentalnya itu menurun, sesekali saya memberikan pujian ketika siswa ketrampilan membacanya bagus. Dan strategi yang menarik juga ini kami laksanakan program Bimtaq yang mana pelaksanaan bimtaq ini dilaksanakan di hari jum’at awal bulan, disitu banyak, isinya motivasi semua mbak dari pemberian kisah kepada anak-anak yang bertujuan agar tidak jenuh hanya belajar tentang materi saja akan tetapi juga belajar agar dapat mengambil pelajaran dari cerita orang sholih. Dan diakahir berkisah kita memberikan hadiah kecil untuk siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.”⁴³

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pemberian motivasi ini sangat dirasakan oleh siswa. Siswa terlihat lebih santai tapi serius dalam belajar. Sebagaimana hasil observasi peneliti berupa *field note* pada kegiatan Bimtaq sebagai berikut:

“Hari ini senin, tanggal 7 maret 2023 jam 08:00 WIB peneliti mengadakan observasi tentang kegiatan bimtaq. Siswa terlihat datang lebih awal untuk berkumpul ditkelas setelah siswa semua berkumpul sebelum dimulai berkisah ibu jumiatun yang pada saat itu yang bercerita mengajak siswa untuk berdoa, yang meliputi Al-Fatihah dan doa sebelum belajar. Siswa terlihat antusias dan kompak untuk membaca doanya. Setelah itu dimulailah berkisah dengan judul kisah nabi Muhammad saw. diceritakanlah bagaimana nabi lahir sampai diangkat menjadi rosul, siswa terlihat konsentrasi dalam mendengarkan apa yang telah dikisahkan oleh guru. Setelah itu ibu jumiatun bertanya kepada kepada siswa siapa nama ibu nabi Muhammad saw, dengan syarat mengangkat tanganya ke atas, serentak siswa mengangkat tangannya dan ibu jumiatun menunjuk salah

⁴³ Wawancara dengan ibu helpika (Guru PAI), jum’at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35

satu siswa untuk menjawab, dia bernama tamama menjawab ibunya nabi Muhammad Siti Aminah, lalu ibuk jumiatur memberikannya hadiah sebagai balasan bahwa tamama benar menjawab pertanyaan terlihat siswa senang ketika mendapatkan hadiah”.⁴⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa yang bernama

Tamama, bahwa:

“ibuk seing memberikan pujian ketika saya membacannya bagus, dan kalau memberikan hadiah ketika bimtaq itu mbak, siapa yang mau menjawab dikasih hadiah, saya merasa senang ketika mendapatkan hadiah ya walau itu hanya satu buku saja tapi saya merasa senang, dan hal itu membuat saya besok-besok lagi untuk menjawab pertanyaan ibuk”.⁴⁵

c. Kreatifitasan dan keinovatifan guru dalam mengelolah kelas

Suasana kelas yang menyenangkan dan menyenangkan adalah harapan dari guru maupun siswa. karena siswa akan lebih mudah menerima pelajaran apabila didukung mood yang bagus. Kreatif dalam mengolah pembelajaran agar terkesan menyenangkan adalah wajib dilakukan oleh guru-guru, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Quran karena kalau pemebelajarannya sendiri sudah dirasa menjenuhkan maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Seperti halnya apa yang telah dituturkan oleh ibuk jumiatur bahwa:

“Mengolah kelas agar belajar tidak terkesan monoton dan menjenuhkan itu penting mbak, nah hal ini saya mempunyai strategi siswa tetap semangat dalam belajar adalah menambahkan materi doa-doa. Saya melaksanakannya ketika setelah evaluasi sebelum menutup pemebelajaran dengan doa, saya mengajak siswa untuk menghafalkan hadist-hadist pendek, dalam hal ini saya tidak menekan siswa harus hafal hari itu juga tapi saya meminta siswa untuk membunyikan hadist itu

⁴⁴ Hasil observasi lapangan ketika pelaksanaan tahfidz, pada hari senin, 7 maret 2023

⁴⁵ Wawancara dengan Tamama (Siswa Kelas VI), jum'at tanggal 7 Maret 2023,

setiap hari sebelum akhir pembelajaran hal itu saya lakukan agar siswa tidak bosan hanya belajar membaca Al-Quran saja”⁴⁶

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dari salah satu siswa yang bernama Praska Ramadan yang mengatakan:

“ibuk jumiaturun sebelum mengakhiri pembelajaran memberikan materi tentang hadis-hadis pendek dan doa sehari-hari, saya merasa tidak mengantuk lagi ketika membaca hadis pendek bersama teman-teman, kalau hanya belajar membaca saja saya terkadang tidak bersemangat karena hanya gitu-gitu aja yuk”⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kreatifitas guru dalam mengolah kelas sangat berpengaruh terhadap lancarnya proses pembelajaran belajar Al-Quran karena siswa akan lebih semangat dan giat belajar dengan kreatifitasnya guru PAI mengolah kelas sehingga kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Dampak strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Reajng Lebong

Langkah terakhir yang dilakukan seorang guru setelah melakukan perencanaan strategi, dan pelaksanaan strategi adalah mengetahui hasil atau dampak yang dirasakan guru setelah diberikan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran. Setiap strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa, tentunya ada beberapa dampak maupun hasil dalam meningkatkan motivasi siswa. Dampak dari pemberian

⁴⁶ Wawancara dengan ibu jumiaturun (Guru PAI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Praska Ramadan (siswa kelas VI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

motivasi ini, bertujuan untuk mengetahui hasil pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru PAI kepada siswanya apakah motivasi yang diberikan dapat diterima siswa dengan baik dan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa. Adapun dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa yaitu:

a. Meningkatkan prestasi belajar

Pemberian motivasi sangatlah mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, siswa akan lebih giat belajar sehingga prestasi belajar meningkat. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan, karena melalui motivasi siswa akan meningkatkan baik dari prestasi maupun perubahan tingkah laku dari siswa. sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Jumiatun sebagai berikut:

“Dari beberapa strategi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi, sudah banyak yang dirasakan siswa dengan meningkatnya prestasi santri berupa peningkatan nilai, yang semula mendapat nilai C naik menjadi nilai B dan lain sebagainya, nah hal ini sangat berkaitan dengan motivasi yang diberikan pada gurunya pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan arahan, memilih metode dan media yang mendukung dalam pembelajaran, memberikan penanaman konsep yang bagus ataupun membuat pembelajaran yang tenang dan nyaman sehingga santri mudah untuk menerima penjelasan dari guru.”⁴⁸

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti berupa *field note* tentang dampak yang dilakukan guru kelas VI sebagai berikut:.

⁴⁸ Wawancara dengan ibu jumiatun (Guru PAI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35

”Kegiatan pemberian materi yang diajarkan dengan menggunakan metode Ummi, dampaknya sangat dirasakan oleh siswa, hal ini terlihat dari bacaan yang dibaca oleh Riski semula Riski kurang lancar dalam pelafalan ayat yang dibaca akan tetapi dengan mengulang-ulang bacaan, sadam terlihat lancar setelah melafalkan sebanyak tiga kali. Selain itu guru memberikan materi hafalan doa-doa keseharian dan hadist-hadist pendek, dalam hal ini siswa lebih antusias untuk membaca dengan suara yang lantang.⁴⁹

b. Menumbuhkan akhlak terpuji

Mengenai pemberian motivasi yang telah diberikan guru-guru, melalui pemberian nasihat, ternyata siswa secara sadar bergerak untuk memperbaiki perilakunya untuk menjadi lebih baik. Adapun hasil observasi yang peneliti dapat yaitu:

“Hari ini senin tanggal 07 maret 20223, kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07:00, siswa yang datang di antar orang tuannya terlihat patuh terhadap orang tua, dengan mencium tangannya ketika turun dari kendaraan, dan ketika masuk halaman sekolah dengan menjabat tangan guru-guru dan menciumnya, siswai yang datang dengan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan membuat suasana lebih enak untuk dipandang. Datang dengan tepat waktu walaupun ada satu dua siswa yang terlambat. Setelah bel berbunyi siswa bergegas berbaris di depan kelas untuk melakukan doa bersama, dengan dipimpin guru-guru di depan kelas masing-masing yang pada saat itu mendapatkan jadwal memimpin doa bersama, terlihat siswa mengikutinya dengan khusuk dengan mengangkat tangannya.”⁵⁰

Dari pengamatan tersebut dapat dijelaskan bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi melalui pemberian nasihat berdampak menumbuhkan akhlak terpuji siswa, dengan ditandai sopan santunnya sikap kepada guru dan orang tuanya, disiplin dan

⁴⁹ Hasil observasi lapangan ketika pelaksanaan tahfidz, pada hari senin, 7 maret 2023

⁵⁰ Hasil observasi lapangan ketika pelaksanaan tahfidz, pada hari senin, 7 maret 2023

sapi dan sopan memakai pakaian ketika berada di sekolah. Pengamatan tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Jumiatus tentang dampak yang dirasakan santri setelah pemberian motivasi, sebagaimana yang diungkapkan sebagai berikut:

“Dampak dari pemberian motivasi yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas sangat dirasakan vi, mereka semakin lebih terbiasa untuk melakukan hal yang positif seperti ketika berangkat ke sekolah mereka tidak lupa untuk mencium tangan orang tua yang mengantarkannya, mereka lebih disiplin untuk berangkat ke madrasah tepat waktu, ya walau ada sebagian siswayang datang terlambat, dan tidak mengikuti doa bersama, akan tetapi hal ini sudah ada reaksi dari pemberian motivasi yang dirasakan siswa, Alhamdulillah , jadi kami merasa pemberian itu tidak sia-sia.”⁵¹

Hal ini senada juga diungkapkan oleh siswa yang bernama Putri Rizki zahiya, terkait dampak yang dirasakan santri setelah pemberian nasehat, sebagaimana yang diungkapkan:

“setelah saya di beri nasehat guru-guru ya saya berusaha untuk disiplin dan memperbaiki perilaku saya dengan orang lain, dan ibu juga selalu membimbing saya agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Kalau saya belum lancar membacanya seperti panjang pendeknya salah, ibu jumiatus selalu menyuruh untuk mengulang-ulang bacaan sampai lancar”⁵²

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa pemberian motivasi berupa nasihat dapat di rasakan siswa melalui perubahan perilakunya, mulai dari kedisiplinan datang ke madrasah, maupun perbaikan akhlaknya dari segi berpakaian, dan

⁵¹ Wawancara dengan ibu jumiatus (Guru PAI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

⁵² Wawancara dengan Riski Zahiya (siswa kelas VI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

datang kemadrasah dengan tepat waktu, semua ini tidak lepas dari strategi yang telah di diberikan guru-guru SD Negeri 04 Rejang lebong untuk menumbuhkan akhlak terpuji, guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja akan tetapi juga mempunyai kewajiban dalam membentuk karakter siswa.

c. Menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu

Pemberian motivasi ini juga berdampak pada semangat santri untuk tetap istikhomah berangkat menuntut ilmu, dengan pemberian reward dan kreatifitasan guru dalam mengolah kelas. Guru-guru yang kreatif dalam mengolah kelas pasti siswa tidak akan mudah murasa bosan dalm menerima pembelajaran, sehingga siswa tidak malas untuk berangkat ke Sekolah. hal ini sesuai dengan apa yang telah dituturkan oleh kepala sekolah Bapak Rinto Agustian, M.Pd.I bahwa:

“Disela program baru mengenai bimtaq itu kami memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru, hal ini kami lakukan agar diri siswa mendapatkan refresh sehingga semangat dalam menuntut ilmu itu tetap ada pada diri siswa. intinya kita itu sepakat untuk melakukan perubahan-perubahan baru agar SD Negeri 04 Rejang Lebong disini itu tetap eksis dan tidak di anggap membosankan bagi siswa yang menuntut ilmu dan orang tua yang menyekolahkan anaknya disini.”⁵³

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa pemberian reward dan kekreatifitasan guru dalam mengolah kelas

⁵³ Wawancara dengan Bapak Rinto Agustian, M.Pd.I (Kepala Sekolah SD Negeri 04 Rejang Lebong), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

adalah sesuatu yang utama yang harus diberikan kepada siswa karena hal itu akan meningkatkan daya minat siswa dalam tetap semangat belajar membaca Al-Quran. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu jumiaturun, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pemberian reward itu kami merasakan siswa yang datang menuntut ilmu lebih terlihat semangat dan lebih giat untuk menerima pelajaran vi,dan ketika berada dikelas dengan pelayanan guru-guru yang menyenangkan, mudah senyum dan kreatif dalam mengolah kelas, membuat suasana kelas tetap kondusif adalah suatu yang membuat siswa tidak bosan untuk belajar, mereka merasa tidak adanya tekanan, dan belajar lebih mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, seperti sifat dari metode Umami itu sendiri.”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran setelah diberikannya motivasi seperti pemberian reward dan pelayanan guru-guru serta kreatifitas guru dalam mengolah kelas, agar suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan. Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar..

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

⁵⁴ Wawancara dengan ibu jumiaturun (Guru PAI), jum'at tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

Dalam penelitian di SD Negeri 04 Rejang Lebong peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong baik dari hasil penggalan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Berdasarkan paparan data, maka diperoleh penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong

a. Kompetensi guru yang mumpuni

Kompetensi guru adalah hal yang sangat penting yang pertama dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru yang sudah bisa membaca al-qur'an. Dengan kompetensi guru yang mumpuni maka akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran serta akan mempengaruhi kualitas membaca Al-Quran siswa. Pihak sekolah berusaha untuk menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas sebagai langkah dalam meningkatkan motivasi santri agar lebih giat belajar serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan pihak sekolah, siswa maupun orang tua.

b. Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien

Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran dalam belajar Al-Quran adalah hal yang sangat penting, dan hal itu akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini pihak sekolah menggunakan metode pembelajaran AlQuran yaitu menggunakan metode Ummi, yang mana metode ini sudah terstruktur dengan rapi sehingga mudah

dalam mengaplikasikan ke peserta didik, metode yang bagus digunakan disemua jenjang terutama jenjang anak-anak karena metode Ummi memiliki sifat pengajaran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. memilihkan metode yang efektif dan efisien bertujuan agar membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan mendapatkan kualitas bacaan yang bagus bagi siswa.

c. Sarana dan prasarana

yang memadai Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat siswa terasa nyaman, dan hal ini sangat berpengaruh terhadap semangat dan daya penggerak siswa untuk lebih semangat belajar serta bertujuan membantu menciptakan kualitas membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong karena sarana dan prasarana sangat membantu dalam proses pembelajaran berlangsung. Di SD Negeri 04 Rejang Lebong sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup seperti bangunan kelas milik sendiri,tersedianya alat peraga, buku doa-doa, bangku, papan tulis dan tersedianya kamar mandi, dan tempat parkir, melengkapi sarana dan prasana adalah rencana yang dilakukan guru adalah langkah perbaikan agar lebih baik dan dapat membantu siswa dalam belajarnya kedepan.

2. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong

a. Penerapan metode pembelajaran yang tep

SD Negeri 04 Rejang Lebong menggunakan metode Ummi, penerapan metode Ummi benar-benar dilaksanakan oleh ibuk jumiaturun melalui 7

tahapan mengajar Ummi, yaitu pertama, pembukaan. Kedua, apresepsi. Ketiga, penanaman konsep. Keempat, pemahaman konsep. Kelima, latihan/keterampilan. Keenam, Evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Ketujuh, penutup. Perencanaan Strategi Kompetensi Guru yang Mumpuni Pemilihan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Efisien Sarana dan Prasarana yang Memadai Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Membaca al-Qur'an.

b. Pemberian nasihat dan reward kepada siswa

Pelaksanaan pemberian nasihat dan reward sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa untuk lebih semangat belajar, khususnya belajar membaca Al-Quran. Hal ini dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan siswa. Pemberian nasihat dan reward ini dilakukan satu bulan sekali pada hari Jumat, diberikan disela-sela pelaksanaan program bimtaq. Karena dengan adanya pemberian ini, siswa lebih terbangun dari sifat kemalasannya dan lebih giat dalam mengikuti kegiatan bimtaq agar tujuan dari pembelajaran itu dapat dirasakan siswa.

c. Kreatifitasan guru dalam mengolah kelas

Kreatifitasan guru PAI dalam mengolah kelas berpengaruh terhadap lancarnya proses pembelajaran belajar Al-Quran karena santri akan lebih semangat dan giat belajar dengan kreatifitasannya ustadz mengolah kelas sehingga kelas menjadi menyenangkan dan tidak terkesan membosankan.

3. Dampak strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran fi SD Negeri 04 Rejang Lebong.

a. Meningkatkan prestasi belajar

Motivasi belajar akan sangat berdampak pada prestasi belajar siswa, yang semula belum terampil membaca akan lebih terampil dalam membacannya, karena dalam pelaksanaan metode Ummi itu sendiri, metode Ummi menciptakan pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menarik hati. Sehingga akan mempermudah pembelajaran santri serta menyenangkan karena siswa dalam belajar tanpa adanya tekanan.

b. Menumbuhkan akhlak terpuji

pada diri siswa Pemberian motivasi berupa nasihat dapat di rasakan siswa melalui perubahan perilakunya, mulai dari kedisiplinan datang ke Pelaksanaan Strategi Kreatifitasan Guru dalam Mengolah Kelas Penerapan Metode Pembelajaran yang Tepat Pemberian Nasehat dan Reward kepada Siswa Meningkatkan Motivasi siswa, maupun perbaikan akhlaknya dari segi berpakaian, dan datang ke sekolah dengan tepat waktu, semua ini tidak lepas dari strategi yang telah di diberikan guru-guru SD Negeri 04 Rejang lebong untuk menumbuhkan akhlah terpuji, guru-guru tidak hanya memberikan pengetahuan saja akan tetapi juga mempunyai kewajiban dalam membentuk karakter siswa.

c. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu

Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran setelah diberikannya motivasi seperti pemberian reward dan pelayanan guru-guru yang inovatif serta kreatifitasan guru dalam mengolah kelas, agar suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan. Peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini perencanaan strategi dan pelaksanaan strategi sangat memiliki dampak strategi tersebut, akan tetapi pengaruh yang sangat besar berasal dari pelaksanaan dari strategi itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis wawancara dan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-qur’an di SD Negeri 04 Rejang Lebong”. Sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qura di SD Negeri 04 Rejang Lebong yaitu pertama, dengan menyiapkan kompetensi guru yang mumpuni yang siap dan mampu

mengajarkan Al-Quran dengan maksimal, kedua, pemilihan metode pembelajaran Al-Quran yang efektif dan efisien yang mudah diterapkan untuk jenjang anak-anak, ketiga, menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dari perencanaan ini, merupakan rencana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi santri belajar membaca Al-Quran.

2. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong yaitu pertama, dengan penerapan metode pembelajaran Al-Quran yang tepat, dengan menggunakan metode Ummi, di dalam pelaksanaannya metode Ummi menggunakan 7 tahapan dalam pembelajaran, kedua, pemberian nasehat dan reward kepada santri melalui program bimtaq yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa agar tetap giat dalam belajar membaca Al-Quran, ketiga, kreatifitas guru dalam mengolah kelas agar didalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan membosankan.
3. Dampak strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran di SD Negeri 04 Rejang Lebong antara lain pertama, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kedua, menumbuhkan akhlak terpuji, ketiga, menumbuhkan semangat dalam menuntut ilmu.

B. Saran

1. Bagi guru Hendaknya para guru memiliki kompetensi yang mumpuni sehingga guru sudah memiliki kemampuan yang kuat dalam menyampaikan materi kepada siswa, dengan hal itu tujuan dari pembelajaran akan lebih

mudah tercapai. Selain itu penerapan metode pembelajaran Al-Quran juga harus diperhatikan bagi seorang guru PAI pengajar Al-Quran agar dalam proses pembelajaran dapat terstruktur dengan baik.

2. Bagi siswa Hendaknya siswa lebih mencintai dan mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, serta diharapkan semangat yang tinggi untuk belajar membaca Al-Quran karena Al-Quran adalah pedoman hidup umat Islam.
3. Bagi praktisi pendidikan Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran agar lebih baik, sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi peneliti berikutnya Penelitian yang dilakukan peneliti masih jauh dari kata sempurna, maka hendaknya dapat melakukan penelitian yang mendalam, tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran serta menjadikan skripsi ini sebagai informasi dan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Agama Islam Penelitian.
5. Penutup

Demikian skripsi ini telah selesai dibuat, penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini maupun hasil penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima Kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- DimiyatidanMudjiono. 1999*Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: RinekaCipta)
- DwiSunarPrasetyono. 2008*RahasiaMengajarkanGemarMembacaMembaca PadaAnakSejakDini*(Yogyakarta: Tink Press,)
- FitriaNurBayti. 2012*Peran Guru Agama Islam dalamMeningkatkanKemampuan Membaca al-Qur 'an SiswaKelas III MI SananulUlaPiyunganBantul, SkripsiTarbiyahdanKeguruan*
- H. Dale. Schunk. 2012 *Learning Theories An Educatonal perspective*((Yogyakarta : Pustakapelajar)
- H. Hamruni, 2009*Strategidan Model-Model PembelajaranAktifMenyenangkan* (Yogyakarta: fakultasTarbiyah UIN SunanKalijaga)
- Kardi S. danNur M.1999*pengajaranLangsung*(Surabaya: unipris IKIP Surabaya)
- La Adu, 2014 “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalamMeningkatkan Pembelajaran al-Qur 'an di SMP IT as-Salam Ambon*”, *Fikratuna*, (Vol. VI, No.1, Januari-Juni
- Muhibbinsyah, psikologipendidikandenganpendekatanbaru. (bandung ; PT. RemajaRosdakarya),
- Muhammad Fathurrohman&Sulistiyorini, *BelajardanPembelajaran: Membantu MeningkatkanMutuPembelajaranSesuaiStandarNasional*,
- M.QuraishShihab. 1996 *Wawasan Al-Qur 'an Tafsir Maudhu 'iAtasPelbagaPersoalanUmat*, (Bandung: Miizan)
- NgalimPurwanto, 2014*PsikologiPendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakyakarta, 2014), cet, XXVII,
- PutwaAtmajaPrawira, *psikologiPendidikan*
- RafySapyutri.2006 *psikologi Islam; TuntunanJiwaManusia Modern*, (Jakarta;PT. Raja GrafindoPersada)
- RiadlotusSholehah. 2011 *Strategi Guru PAI dalamMeningkatkanKemampuan Baca al-Qur 'an padaSiswa MTs NegeriKepanjen Malang, SkripsiTarbiyah* (Malang: Digilib UIN Malang, 2011)

- Sardiman. 2011 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Slameto, 1999 *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta.)
- S. Margono. 2000 *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: rineka cipta)
- Sudarwan Denim, 2002 *menjadi peneliti kualitatif*, (Bandung: pustakasetia)
- Suharsimi Arikunto 2010, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: rineka)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharsimi Arikunto, 2000 *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta)
- Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, 2001 *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Amani)
- Taufik Adnan Amal. 2005 *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta)
- Teungku Muhammad Hasbi As Shiddieqy, *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an Atau Tafsir*, (Semarang: PT, Pustaka Riski Putra, 2000)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta; Kencana, 2009)

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 4 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VI/Genap
Materi Pokok : Indahnnya Saling Membantu dan Hidup Rukun
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023
Alokasi Waktu : 12 JP (3 Pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	1.1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan <i>tartil</i> dalam kehidupan sehari-hari
2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, baik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Kafirun Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13	2.1.1 Memiliki sikap perilaku toleran, simpati, waspada, baik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i> , Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> .
3.1 Memahami makna Q.S. al-Kafirun Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar	3.1.1 Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan arti Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan makna <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar. 3.1.4 Menjelaskan arti <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar.

4.1.1	Membaca Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat 49:12-13 dengan jelas dan benar	4.1.1.1	Membaca Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dengan jelas dan benar.
4.1.2	Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar	4.1.1.2	Membaca <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan jelas dan benar.
4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar.	4.1.2.1	Menulis Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i> dengan benar.
		4.1.2.2	Menulis <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar.
		4.1.3.1	<i>Menghapalkan Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar
		4.1.3.2	Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Maidah/5:2-3</i>

" Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil
- Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman Q.S al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13
- Memahami makna Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar.
- Membaca Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan jelas dan benar.
- Menulis Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar.
- Menunjukkan hafalan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar.

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri, pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta:

- Dalam Q.S. al-Ma'idah/5:2 mengajarkan kita untuk saling tolong menolong dengan sesama dalam perbuatan baik dan taqwa, dan tidak tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan saling bermusuhan.

b. Konsep

- *Menjelaskan Makna Q. S Al-Maidah ayat 2-3 dengan Benar*
- *Menjelaskan Arti Q.S al-Maidah ayat 2-3 dengan Benar*
- *Membaca al- Hujurat/49:12-13 dengan jelas dan benar..*
- *Menulis Q.S. al-Maidah/5:2-3 dengan benar.*
- *Menulis QS. Al-Hujurat ayat 12-13 dengan benar*

c. Prinsip

- Mencontohkan Perilaku Toleransi dan Simpati Sebagai Implementasi Dari Pemahaman Q.S al-Maidah/5:2-3

d. Prosedur

- Melaksanakan tolong menolong dengan sesama dalam perbuatan baik dan takwa dan tidak tolong menolong dalam perbuatan dosa dan saling bermusuhan.

2. Materi pembelajaran remedial

- *Memahami Arti QS. Al-Maidah ayat 2-3 dan Al-Hujurat ayat 12-13*

3. Materi pembelajaran pengayaan

- Membedakan contoh tolong menolong dalam perilaku baik dan takwa

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode : Teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model : Problem Based Learning

1. Mengorientasikan
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Modul/bahan ajar,
- Internet,
- Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah.❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas.❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran.❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya,<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Keteladanan Rasulullah dan Sahabatnya</i>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan.❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>Membaca QS. Al-Maidah ayat 2-3 dan QS. Al-Hujurat ayat 12-13</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimiliki siswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <p>dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Guru menayangkan gambar Mengenai Materi Memahami Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 ini dapat dilihat pada Buku Siswa.</i> 	85 menit



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 6.2. Bergotongroyong membersihkan kelas.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 6.4. Membantu mendorong gerobak kakek tua.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 6.3. Membantu membersihkan lingkungan.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 6.5. Menjaga kebersihan diri.

- ❖ **Mengamati** (*Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)*)

Peserta didik bersama kelompoknya **melakukan pengamatan** dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Membaca QS. Al-Maidah ayat 2-3 dan QS. Al-Hujurat ayat 12-13.

- Meminta peserta didik untuk mengamati gambar
- Menunjuk salah seorang peserta didik untuk menceritakan isi gambartersebut.
- Memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan

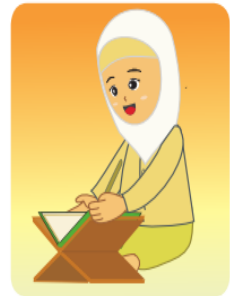
mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), **Literasi** materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

B. Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13

Anak-anak, tentunya masih ingat tata cara membaca Q.S. al-Kāfirūn pada pelajaran pertama. Ya, membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 sekarang pun tidak jauh berbeda. Membaca al-Qur'an hendaknya dimulai dengan istī'āzah (A'ūzubillāhi minasyaitānirrajim) dan basmalah (Bismillāhirrahmānirrahim). Kemudian, cermati dan ikuti langkah-langkah cara belajar Q.S. al-Mā'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 berikut ini.

1. Membaca kalimat bahasa dari arah sebelah kanan ke kiri. Membaca ayat al-Qur'an harus dengan lafal dan makhraj yang benar.
2. Cermati cara pengucapan bapak atau ibu guru kamu dalam melafalkan ayat-ayat Q.S. al-Mā'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13.
3. Bacalah Q.S. al-Mā'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan tartil.
4. Bacalah berulang-ulang secara individu dan disimak oleh teman sebangku sampai lancar.
5. Bacalah penggalan kalimat dalam ayat Q.S. al-Mā'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 di bawah ini.
 - a. Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2



Sumber: Dak Kemdikbud Gambar 6.6. Membaca al-Qur'an dengan tartil.

Membaca Q.S. al-Mā'idah/5: 3

...الْيَوْمَ بَيَسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْسَبُوهُمْ وَاحْسُونَ
 الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ
 لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا... ﴿٣﴾

Artinya:

"...Pada hari ini, orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini, telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridaa Islam sebagai agamamu. ..."

- ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13
- ❖ **Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan**

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p><i>rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i></p> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
<p>Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Menanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS) ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan</i> 	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
	<p><i>ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri)</i></p> <p>tentang :</p> <p>➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i></p> <p>➤ <i>Jelaskan Isi Kandungan Surat Al-Ma'idah</i></p>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber</i>)

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
	<p><i>referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 <p>❖ Mengumpulkan informasi (Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter))</p> <p>Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 <p>❖ Aktivitas Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</p> <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca penggalan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dan mencermati artinya. ➤ Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan artipenggalan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al- Hujurat/49:12-13 tersebut ➤ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok ➤ Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya sertamenyampaikannya di depan kelompok lain <p>❖ Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta Didik diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. al-Ma'idah/5:2-3

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan arti penggalan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 tersebut ➤ Peserta Didik menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain. <p>❖ Mempraktikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <p>❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <p>❖ Berdiskusi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 <p>❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan</p>

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
	<p>mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</i> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 ➤ Jelaskan Isi Kandungan Surat Al-Ma'idah ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p>		10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik. (<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i>) ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Jelaskan Isi Kandungan Surat al-Hujurat</i> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.<i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> 	

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi(<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyibersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Membaca Q.S. al-Mā'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	<p>10 menit</p>

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu						
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 								
Kegiatan Inti								
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran							
<p>orientasi peserta didik pada masalah</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menayangkan gambar mengenai Materi Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 Untuk gambar ini dapat dilihat pada Buku Siswa. <div style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="background-color: #ffff00;">عَلَى الْبِرِّ</td> <td style="background-color: #ffff00;">وَالْعُدْوَانَ</td> <td style="background-color: #ffff00;">وَالْتَقْوَى</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #ffff00;">عَلَى الْإِيمَانِ</td> <td style="background-color: #ffff00;">وَلَا تَعَاوَنُوا</td> <td style="background-color: #ffff00;">وَتَعَاوَنُوا</td> </tr> </table> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) <p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi</p>	عَلَى الْبِرِّ	وَالْعُدْوَانَ	وَالْتَقْوَى	عَلَى الْإِيمَانِ	وَلَا تَعَاوَنُوا	وَتَعَاوَنُوا	<p>85 menit</p>
عَلَى الْبِرِّ	وَالْعُدْوَانَ	وَالْتَقْوَى						
عَلَى الْإِيمَانِ	وَلَا تَعَاوَنُوا	وَتَعَاوَنُوا						

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)

Waktu

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (Q.S. al-Mā'idah/5:2)

Melalui ayat di atas, Allah Swt. mengajarkan kita untuk saling menolong kepada sesama. Tentu saja menolong disertai dengan hati yang ikhlas. Juga Allah Swt. memperingati kita untuk tidak tolong-menolong dalam perbuatan dosa.

- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), *Literasi* materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
 - Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13
- ❖ **Mendengar** pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13
- ❖ **Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)** penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
 - Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

- Menanya Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah**
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh gurudisajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (*Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)*)
 - ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya) Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (**Pembelajaran HOTS**)
 - ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; *Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)*

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan(<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :<i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Tuliskan Ayat Ke Dua Dalam Q.s Al-Maidah</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi(<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> ❖ Mengumpulkan informasi (Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi 	

(Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter))

Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan

- Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13

❖ **Aktivitas Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)**

Tugas :

- Peserta Didik Di Minta untuk menyusun kata-kata di bawah ini menjadi arti Q.s Al-Hujurat/49:12 Yang Benar, Kemudian Letakkan dalam kolom arti lengkap

Wahai	Jauhilah	orang-orang	banyak	prasangka	dari
sesungguhnya	sebagian	prasangka	dosa	janganlah	yang
kamu	kesalahan	mencari-cari	orang lain	janganlah	itu
di antara	yang suka memakan	daging	saudaranya	yang sudah mati?	dan
sebagian yang lain	Apakah	Tentu kamu	bertakwalah	merasa jijik.	dan
kepada Allah,	sesungguhnya	Penerima	Allah Maha	Tobat,	ada
Maha	Penyayang.	yang beriman!	bergunjing	kamu	ada

Arti lengkap:

.....

.....

.....

❖ **Mendiskusikan Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)**

- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain ikut mencermati dan mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dipersiapkan..

❖ **Mempraktikan**

- Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13

❖ **Saling tukar informasi tentang :**

- Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13


dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i>), ❖ Berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 	

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 Misalnya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tuliskan Ayat Ke Dua Dalam Q.s Al-Maidah ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Makna Kandungan Surah Al-Maidah ayat 2-3 dan QS. Al-Hujurat ayat 12-13 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 <p>Guru :</p>		10 menit

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ➤ <i>Apa Arti al-Ma'idah</i> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. <i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi <i>(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai isi dalam doa (Literasi))</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah. ❖ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengajak mereka untuk merapikan meja, kursi serta kebersihan kelas. ❖ Peserta didik mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran. ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu yang sesuai dengan tema pelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memahami Arti Q.S. al-Ma'idah/5:2 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. 	10 menit

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)		Waktu	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang <i>Makna Kandungan QS. Al-Maidah ayat 2-3 dan QS. Al-Hujurat ayat 12-13</i> untuk mengecek penguasaan awal kompetensi yang sudah dimilikisiswa. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 			
Kegiatan Inti			
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Guru menayangkan gambar Mengenai Materi Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 Untuk gambar ini dapat dilihat pada Buku Siswa.</i> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) 		85 menit

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)	Waktu
	<p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi</p> <p>➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>Literasi</i> materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan.</p> <p>Pada ayat ke-12, dinyatakan: Jika kita beriman kepada Allah Swt., janganlah berprasangka (buruk) terhadap orang lain karena berprasangka itu dosa besar. Di samping itu, kita tidak boleh mencari-cari kesalahan orang lain atau bergunjing karena orang yang suka bergunjing diibaratkan seperti orang yang memakan daging saudaranya.</p> <p>Pada Q.S. <i>al-Hujurat/49:12</i>, Allah Swt. mengingatkan kita untuk menjauhi sifat prasangka atau mencari-cari kesalahan orang lain atau bergunjing, karena semua perbuatan itu dosa.</p> <p>Allah Swt. menyamakan orang yang suka bergunjing seperti orang yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati. Tentu kamu merasa jijik. Oleh sebab itu, taatilah perintah Allah Swt. dan jauhi larangan-Nya, termasuk bergunjing atau menceritakan kejelekan orang lain. Jika kita telah berbuat salah dan dosa karena telah melanggar larangan Allah Swt., segeralah bertobat dan bertakwa kepada Allah Swt, sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat, lagi Maha Penyayang.</p> <p>❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <p>➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> <p>❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)		Waktu
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</i>) ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapa nsisw atersebut (menanya) <i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah. (Pembelajaran HOTS)</i> ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tingi (Karakter)</i> ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya; ❖ Mengajukan pertanyaan (<i>Kritis dan kreatif, serta berani mengemukakan ide/pendapat-nya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i>) tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <i>Kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apah arti penggalan Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter) ,literasi (membaca)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. ❖ Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 	

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, Peserta didik difasilitasi untuk memperoleh dan mendapatkan banyak informasi dari berbagai literatur/bahan bacaan dan media belajar lainnya terkait materi <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Mengumpulkan informasi (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan pembiasaan membaca berbagai sumber referensi (Literasi) agar dapat menjawab tantangan permasalahan dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Peserta didik mencari bahan referensi dari buku paket maupun internet untuk dapat menjawab permasalahan yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Aktivitas Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C) <p>Tugas :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Peserta Didik Di Minta Untuk menjawab Pertanyaan Berikut Dengan Benar Dan Tepat</i>

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)		Waktu
	<p>1. Apa arti penggalan Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i> ini?</p> <p style="text-align: center;">وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ</p> <p>2. Apa arti penggalan Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i> ini?</p> <p style="text-align: center;">وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ</p> <p>3. Sebutkan satu contoh perbuatan dosa yang harus kita hindari di rumah!</p> <p>4. Sebutkan satu contoh perbuatan baik yang harus kita lakukan di rumah!</p> <p>5. Dalam Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i> dijelaskan, bahwa yang beriman tidak boleh mengganggu hewan kurban. Sebutkan 2 nama binatang yang digunakan untuk kurban di Indonesia!</p> <p>6. Tulislah lafal Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> dengan benar!</p> <p>7. Tunjukkan hafalan lafal Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> di depan teman-temanmu!</p> <p>❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mendiskusikan hasil identifikasi tersebut dan membuat beberapa pertanyaan yang relevan. <p>❖ Mempraktikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kandungan Q.S. <i>al-Ma'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Ma'idah/5:2</i> • Q.S. <i>al-Ma'idah/5:3</i> • Q.S. <i>al-Hujurat/49:12</i> • Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kandungan Q.S. <i>al-Ma'idah/5:2-3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>al-Ma'idah/5:2</i> • Q.S. <i>al-Ma'idah/5:3</i> • Q.S. <i>al-Hujurat/49:12</i> • Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan sikap</p>	

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)	Waktu
	<p>penuh percaya diri dan komunikatif sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan (<i>Komunikasi dan bekerjasama (4C) dalam menyampaikan hasil gagasan/ ide-ide (Karakter), serta membiasakan menuliskan hasil kerja pada media sederhana (Literasi) Berpikir kritis, bekerjasama dan mampu berkomunikasi</i>) hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurat/49:13</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam menyusun kesimpulan yang tepat sesuai dengan konsep (Literasi) dengan rasa ingin tahu dan percaya diri (Karakter)</i>) tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i>

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. al-Ma'idah/5:2 • Q.S. al-Ma'idah/5:3 • Q.S. al-Hujurat/49:12 • Q.S. al-Hujurat/49:13 <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Evaluasi/ tes akhir (<i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab yang tinggi (Karakter)</i>) berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. al-Ma'idah/5:2 • Q.S. al-Ma'idah/5:3 • Q.S. al-Hujurat/49:12 • Q.S. al-Hujurat/49:13 <i>Misalnya</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa arti penggalan Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. al-Ma'idah/5:2 • Q.S. al-Ma'idah/5:3 • Q.S. al-Hujurat/49:12 • Q.S. al-Hujurat/49:13 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
Kegiatan Penutup		10

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 35 menit)	Waktu menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. ❖ Beberapa peserta didik diminta untuk mengungkapkan manfaat mengetahui <i>Berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan rasa percaya diri (Karakter) dan berani mengemukakan pendapat (Literasi)</i> tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurāt/49:12-13</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:2</i> • <i>Q.S. al-Ma'idah/5:3</i> • <i>Q.S. al-Hujurāt/49:12</i> • <i>Q.S. al-Hujurāt/49:13</i> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> ❖ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> ➤ <i>Dalam Q.S. al-Ma'idah/5:2 dijelaskan, bahwa yang beriman tidak boleh mengganggu hewan kurban. Sebutkan 2 nama binatang yang digunakan untuk kurban di Indonesia</i> ❖ Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.<i>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</i> ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i> 	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Penilaian antar teman		Terlampir	Setelah pembelajaran	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

				usai	
--	--	--	--	------	--

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Penilaian antar tema		Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
2	Produk	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	pembelajaran (assessment for, as, and of learning)
3	Proyek	Tugas besar	Terlampir	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
4	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Terlampir	Saat pembelajaran usai	pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

2. Materi Pembelajaran (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan, hafalan dan tulisan Q.S. al-Ma'idah/5:2.

b. Pengayaan

- ❖ Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis serta belum memahami kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2. (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal Q.S. al-Ma'idah/5:2. yang. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan Q.S. al-Ma'idah/5:2. melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

2023

Mengetahui
Kepala SDN 4 Rejang Lebong

Curup Tengah, Januari

Guru Mata Pelajaran

Rinto Agustian, M.Pd
NIP. 19830821 201001 1 019
012

Jumiatus, M.Pd.
NIP. 19820614 201001 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1787 /In.34/FT/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Desember 2022

Yth. Kepala DPMTSP
 Kabupaten Rejang Lebong

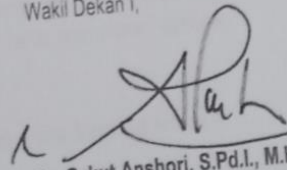
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Sri Devi
 NIM : 19531167
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al Qur'an di SDN 04 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 26 Desember 2022 s.d 26 Maret 2023
 Lokasi Penelitian : SDN 04 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,


 Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ke Biro AUAK

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/020 /IP/DPMP/TSP/1/2023

**TENTANG PENELITIAN
DINA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

Kepresdes Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor 1787/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 26 Desember 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Sri Devi/Rekimal Jaya, 09 September 1999
NIM	: 19531167
Pengertian	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Strategi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 4 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 4 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 19 Januari 2023 s/d 26 Maret 2023
Pemanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 2) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- 3) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- 4) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mematu/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



I. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

TRANSLITE WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN 4 REJANG
LEBONG

a. Bagaimana persiapan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?

“kami pihak sekolah menyiapkan tenaga guru yang benar-benar bisa mengajar Al-Qur'an kami menggunakan metode Ummi, karena dengan penggunaan metode Ummi, maka kami juga menyiapkan tenaga ajar yang bisa membaca al-qur'an, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sama juga. Dalam menyiapkan guru yang sudah mahir ini sangatlah penting dalam pembelajaran karena hal ini menyangkut kualitas membacanya siswa, apabila bacaan guru PAI kuat maka begitupun siswa juga tidak jauh berbeda,”

b. Bagaimana pemilihan metode yang di gunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?

“Dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang maksimal, tidak hanya guru saja yang berperan tetapi kepala sekolah dan wakspek juga berperan sehingga pembelajaran di SD Negeri 04 Rejang Lebong tidak monoton, khususnya mata pelajaran agama. Peran kepala sekolah dan wakspek dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil. Karena bukan hanya guru saja yang memberikan motivasi tetapi tentunya saja tidak bisa memberikan motivasi kepada siswa, maka yang perlu saya lakukan adalah : meningkatkan sarana prasarana, mengoptimalkan fungsi perpustakaan untuk meningkatkan sadar baca terhadap siswa, meningkatkan musyawarah guru pada mata pelajaran dalam mata pelajaran yang serumpun dengan membentuk *coordinator*”.

c. Apa saja dampak dari pemberian motivasi dari guru kepada siswa?

“Disela program baru mengenai bimtaq itu kami memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru, hal ini kami lakukan agar diri siswa mendapatkan refresh sehingga semangat dalam menuntut ilmu itu tetap ada pada diri siswa. intinya kita itu sepakat untuk melakukan perubahan-perubahan baru agar SD Negeri 04 Rejang Lebong disini itu tetap eksis dan tidak di anggap membosankan bagi siswa yang menuntut ilmu dan orang tua yang menyekolahkan anaknya disini.

2. WAWANCARA DENGAN GURU PAI SD NEGERI 04 REJANG
LEBONG

a. Bagaimana persiapan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?

"Sebelum di mulainya proses pembelajaran maka adanya persiapan, karena persiapan pembelajaran itu sangat penting dengan dengan membuat RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran) yang disesuaikan dengan silabus, terus KD untuk membaca al-qur'an semester 1 *Qs al-kafirun*, semester 2 *Qs. al- ma'idah* ayat 2-3, *Qs. Al-hujurat* ayat 12-13".

b. Bagaimana pemilihan metode yang di gunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?

"Tentu saja, penggunaan metode sangatlah penting, karena akan berpengaruh terhadap hasil nantinya. Metode yang efektif dan efisien akan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran maka dari itu kami sepakat menggunakan metode ibu karena metode ini metode yang mudah dan menyenangkan sehingga siswa dapat mudah dalam belajar membaca Al-Quran, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran metode ibu adalah pendekatan bahasa ibu. 3 strategi pendekatan bahasa ibu, yaitu pertama direct method (langsung) artinya langsung dibaca tanpa dieja/diuraikan atau tidak banyak penjelasan, atau dengan kata lain learning by doing, kedua repetition (diulang-ulang) yang artinya bacaan Al-Quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Quran, begitu pula seorang ibu mengajarkan bahasa kepada anaknya, yang ke tiga affection (kasih sayang yang tulus) artinya kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya, demikian juga seorang guru yang mengajarkan Al-Quran jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru dapat menyentuh hati siswa mereka."

c. Bagaimana guru PAI menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?

"Dengan adanya strategi itu siswa menjadi termotivasi. Apabila dalam penerapan dari metode ini dilaksanakan dengan tepat maka juga akan mencapai yang akan kita harapkan dari penggunaan metode ini mbak. Metode ibu mempunyai 7 Tahapan dalam mengajar, pertama, pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Quran bersama-sama. Kedua, apresepsi. Apresepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. pengulangan ini bertujuan agar apa yang telah diajarkan kemarin itu tidak lupa Ketiga, penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses

menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari, ibuk menjelaskan serinci dan semudah mungkin agar siswa mudah menerima penjelasan dari ibuk, diusahakan pada tahapan ini ibuk benar-benar mengetahui apakah siswa sudah paham apa belum, karena apabila siswa belum paham hal itu kan menghambat kemampuan siswa dalam terampil membaca AlQuran. Keempat, pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan. Kelima, latihan/keterampilan. Keterampilan/ latihan adalah melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang bacaan contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan, apabila siswa itu bacanya salah maka ibuk bilang astagfirullah, apabila siswa bacanya lancar maka ibuk harus memberikan pujian. Keenam, Evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Ketujuh, penutup. Penutup adalah pengondisian siswa untuk tetap tertib kemudiam membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru."

d. **Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian nasehat, reward kepada siswa?**

Dalam meningkatkan motivasi dapat dilakukan dengan memberikan reward kepada siswa, baik itu berupa nilai yang diberikan di buku prestasi siswa vi, selain nilai juga bisa pujian, anak itu kalau ketika salah dimarahin terus, maka akan membuat mentalnya itu menurun, sesekali saya memberikan pujian ketika siswa ketrampilan membacanya bagus. Dan strategi yang menarik juga ini kami laksanakan program Bimtaq yang mana pelaksanaan bimtaq ini dilaksanakan di hari jum'at awal bulan, disitu banyak, isinya motivasi semua mbak dari pemberian kisah kepada anak-anak yang bertujuan agar tidak jenuh hanya belajar tentang materi saja akan tetapi juga belajar agar dapat mengambil pelajaran dari cerita orang sholih. Dan diakahir berkisah kita memperikan hadiah kecil untuk siswa yang menjawab pertanyaan dari guru."

e. **Bagaimana kratifitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?**

"Mengolah kelas agar belajar tidak terkesan monoton dan menjenuhkan itu penting vi, nah hal ini saya mempunyai strategi siswa tetap semangat dalam belajar adalah menambahkan materi doa-doa. Saya melaksanakannya ketika setelah evaluasi sebelum menutup pemebelajaran dengan doa, saya mengajak siswa untuk menghafalkan hadist-hadist pendek, dalam hal ini saya tidak menekan siswa harus hafal hari itu juga tapi saya meminta siswa untuk membunyikan hadist itu setiap hari sebelum akhir pembelajaran hal itu saya lakukan agar siswa tidak bosan hanya belajar membaca Al-Quran saja."

f. **Apa dampak dari strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an?**

"Dari beberapa strategi yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi, sudah banyak yang dirasakan siswa dengan meningkatnya prestasi santri berupa peningkatan nilai, yang semula mendapat nilai C naik menjadi nilai B dan lain sebagainya, nah hal ini sangat berkaitan dengan motivasi yang diberikan pada gurunya pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan arahan, memilih metode dan media yang mendukung dalam pembelajaran, memberikan penanaman konsep yang bagus ataupun membuat pembelajaran yang tenang dan nyaman sehingga siswa mudah untuk menerima penjelasan dari guru."

g. **Apa saja dampak dari pemberian motivasi dari guru PAI kepada siswa?**

"Dampak dari pemberian motivasi yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas sangat dirasakan vi, mereka semakin lebih terbiasa untuk melakukan hal yang positif seperti ketika berangkat ke sekolah mereka tidak lupa untuk mencium tangan orang tua yang mengantarkannya, mereka lebih disiplin untuk berangkat ke madrasah tepat waktu, ya walau ada sebagian siswayang datang terlambat, dan tidak mengikuti doa bersama, akan tetapi hal ini sudah ada reaksi dari pemberian motivasi yang dirasakan siswa, Alhamdulillah , jadi kami merasa pemberian itu tidak sia-sia."

3. **WAWANCARA DENGAN SISWA SDN 4 REJANG LEBONG**

a. **Apa motivasi kamu dalam belajar membaca Al-Qur'an?**

"saya sangat senang belajar dengan guru PAI karena ibu jumiatur selalu memberikan motivasi-motivasi dengan cara bercerita tentang pahala bagi orang yang senang membaca al-qur'an dan saya ingin belajar membaca al-qur'an dengan semangat lagi".

"Setiap belajar ibu jumiatur selalu memberikan motivasi-motivasi tentang al-qur'an, jadi saya sangat senang mendengarkan cerita-cerita tersebut dan ingin belajar membaca al-qur'an dengan lebih giat lagi.

b. **Bagaimana cara mengajar guru PAI di kelas?**

"Pembelajaran yang dilakukan oleh ibuk jumiatur sangat enak yuk, tapi terkadang ibuk jumiatur tegas dalam menyampaikan materinya, soalnya kadang ada teman-teman yang berbicara sendiri,tapi dengan ketegasan beliau teman-teman tidak ramai dikelas, dalam belajar membaca Al-Quran di contohkan dulu, diberi tahu panjang pendeknya dulu, cara bacanya, lalu teman-teman menirukannya, nanti kalau ada yang salah ,

ibuk jumiatur membenarkannya, terkadang menunjuk salah satu teman dan yang lain suruh menyimak yuk.

c. **Bagaimana kreatifitas guru dalam mengajar di kelas?**

“ibuk jumiatur sebelum mengakhiri pembelajaran memberikan materi tentang hadis-hadis pendek dan doa sehari-hari, saya merasa tidak mengantuk lagi ketika membaca hadis pendek bersama teman-teman, kalau hanya belajar membaca saja saya terkadang tidak bersemangat karena hanya gitu-gitu aja yuk.



BIODATA

Sri Devi, Lahir di Desa Rekimai Jaya, Semende Darat Tengah, Muara enim, Sumatra Selatan, Pada tanggal 09 september 1999, putri ke-6 dari 7 bersaudarah, Asmarni, Sarta Apui, Nili nispa indriani, Ramilawati, Pitriani, Sri Devi, Sartikah. Lahir dari pasangan yang sangat bahagia Ayahanda Saitul Ham, dan ibunda Darlis.

Menyelesaikan pendidikan Dasar pada tahun 2012 di SD Negeri 09 SDT, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah pertama pada tahun 2015 di MTS Barokah Al-Haromain SDL, dan menyelesaikan sekolah atas pada tahun 2018 di MA Barokah Al-Haromain SDL.

Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Pendidikan Agama Islam.